

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERBASIS LAGU UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM AL-MA'ARIF 02
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

IRMATUL HIDAYATI

NIM 11140052



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2015

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERBASIS LAGU UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM AL-MA'ARIF 02
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Starata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

IRMATUL HIDAYATI
NIM 11140052



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

**PENGUNAAN METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS
DENGAN MEDIA GAMBAR BERBASIS LAGU UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA
KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI
MALANG**

OLEH :

Irmatul Hidayati

NIM : 11140052

Telah disetujui Pada Tanggal 17 Juni 2015

Oleh Dosen Pembimbing



Abdul Ghofur, M.Ag

NIP. 197304152005011004

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 197308232000031002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERBASIS LAGU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh : Irmatul Hidayati (11140052)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juni 2015 dan telah dinyatakan LULUS

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada tanggal

Panitia Ujian

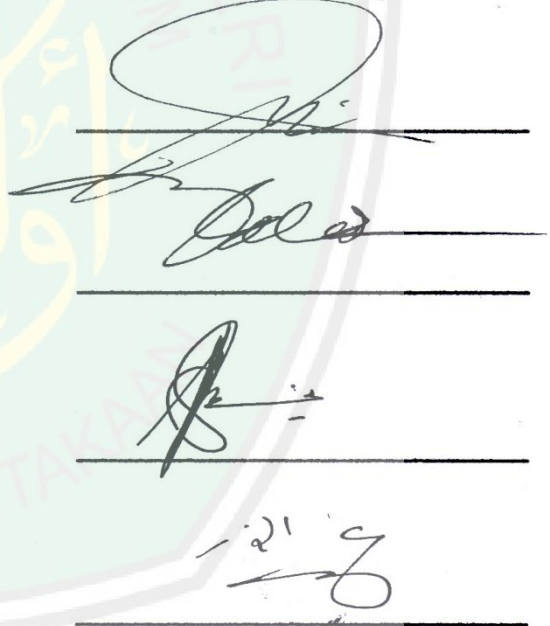
Ketua sidang,
Ahmad Mubaligh, M.Pd
NIP. 197207142000031004

Sekretaris sidang,
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 196903032000031002

Penguji utama,
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

Pembimbing,
Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 197304152005011004

Tanda Tangan



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Rasa syukur dan ucapan alhamdulillah adalah sebuah kebahagiaan yang begitu indah atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Layaknya terlepas dari salah satu tanggung jawab besar dari sekian banyak tanggung jawab yang lain.

Saya persembahkan skripsi ini dengan ucapan syukur untuk :

Bapak dan ibu tercinta (Sugeng Wahyudi dan Imroatul Hasanah) yang telah berhasil mengantarkan saya sampai pada titik ini. Serta do'a yang selalu beliau panjatkan kepada Allah untuk keberhasilan dan setiap langkah yang saya jalani.

Adik-adik saya (Ira Clara Fathima dan M. Zidane Al-Maliki) yang menjadi penyemangat agar selalu berusaha untuk dapat memberikan yang terbaik untuk keluarga tercinta.

Keluarga besar ku, yang menjadi motivasi untuk tidak pernah lelah dan menyerah dalam mengejar impian.

Tulisannya ini merupakan hasil dari sebuah kesabaran dan ketelatenan para guru serta dosen yang telah membantu saya mulai dari tak mengeti apapun hingga mampu menambah sedikit demi sedikit pengetahuan.

Teman-teman saya mahasiswa-mahasiswi PGMI angkatan 2011, serta sahabat tercinta Yulia, Alfin, Ula, Atul, Anggie, Shinta, Canggih, Ulfa, Alfi, dan Grestin. Semoga kesuksesan selalu Allah hadirkan dalam masa depan kita. Amin. Serta Mas Dhika yang selama ini selalu mensupport dan mendo'akan untuk kesuksesan, semoga kelak kita dipersatukan dalam keridloan Allah yang suci dan halal Aamiin.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ
فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

Artinya : Katakanlah: “Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertaqwalah kepada Allah hai orang-orang yang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Maidah : 100).

Abdul Ghofur, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Irmatul Hidayati Malang, 2015

Lamp :

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Irmatul Hidayati

NIM : 11140052

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Abdul Ghofur, M.Ag
NIP 197304152005011004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Juni 2015



Irmatul Hidayati

Kata pengantar

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma’arif 02 Singosari Malang.”

Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan pengorbanan tanpa rasa lelah dan putus asa sehingga kita dapat merasakan indahnya agama yang penuh rahmat dan damai.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus juga sebagai salah satu wujud partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah. Selama penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yang telah berjuang dan berdo’a di setiap sujudnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dan selaku dosen wali yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti mulai awal kegiatan perkuliahan sampai selesai..
5. Bapak Abdul Ghofur, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penyusunan skripsi mulai awal hingga akhir.
6. Bapak Sigit Raharjo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.
7. Ibu Maftukhatur R., S.Pd yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
8. Seluruh guru dan staf SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang yang telah membantu dalam memberikan informasi.
9. Seluruh dosen pengajar serta civitas akademik jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah angkatan 2011.
11. Terakhir kalinya pada semua pihak yang selalu mensupport dan memotivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita

Selanjutnya kami sadar dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan yang sudah sepatutnya diperbaiki, oleh karena itu adanya saran dan kritik yang membangun sangat peneliti butuhkan demi kebaikan peneliti dalam menuju masa depan.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Malang, 17 Juni 2015

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Motto	vi
Halaman Pernyataan Pembimbing	vii
Halaman Pernyataan	viii
Kata Pengantar	ix
Pedoman Transliterasi.....	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xix
Abstrak.....	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6

D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Batasan Penelitian.....	8
G. Orisinalitas Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Media Gambar Berbasis Lagu	16
1. Pengertian Media Gambar Berbasis Lagu	16
2. Karakteristik Media Gambar	18
3. Kelebihan Media Gambar Berbasis Lagu.....	19
4. Kelemahan Media Gambar	19
5. Langkah-Langkah Membuat Media Gambar Berbasis Lagu	20
B. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan.....	22
1. Pengertian Keterampilan Menulis	22
2. Tujuan Menulis.....	23
3. Pengertian Mengarang Dan Karangan.....	25
4. Jenis-Jenis Karangan	26
5. Penulisan Karangan	28
6. Penilaian Karangan.....	41
C. Penggunaan Metode Sas Melalui Media Gambar Berbasis Lagu Dalam Pembelajaran Menulis Karangan	45

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Kehadiran Penelitian	49
C. Lokasi Penelitian.....	49
D. Sumber Data Pembelajaran Menulis Karangan	50
D. Prosedur Pengumpulan Data	50

E. Analisis Data	53
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-tahap Penelitian.....	54
H. Instrumen Penilaian.....	58

BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Subjek Penelitian.....	63
B. Paparan Data	67
1. Siklus I.....	69
2. Siklus II	75
C. Temuan Penelitian.....	81
1. Perencanaan	81
2. Pelaksanaan	82
3. Penilaian	83

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang	86
B. Implementasi Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang	88
C. Evaluasi Penggunaan Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang	91

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan95
B. Saran96

DAFTAR RUJUKAN98

LAMPIRAN.....



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Panduan Penilaian Penulisan Karangan	50
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Penulisan Karangan	53
Tabel 2.3 Kriteria Tingkat Keterampilan Menulis	54
Tabel 3.1 Daftar Informasi Dan Tema Wawancara	68
Tabel 3.2 Panduan Penilaian Penulisan Karangan	68
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Penulisan Karangan	71
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Keterampilan Menulis	72
Tabel 4.1 Penilaian Hasil Karangan Pos Tes Siklus I	88
Tabel 4.2 Penilaian Hasil Karangan Pos Tes Siklus II	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Gambaran Tahapan Dalam PTK.....48



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penelitian ke SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang
3. Profil sekolah
4. Silabus pembelajaran kelas III
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
7. Teks cerita 1 dan Teks cerita 2
8. Hasil nilai para siswa
9. Beberapa hasil tulisan karangan siswa
10. Foto dokumen penelitian di SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang
11. Bukti konsultasi

ABSTRAK

Hidayati, Irmatul. 2015. *Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Abdul Ghofur, M.Ag.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia dan harus dikuasai oleh setiap peserta didik di sekolah. Dari hasil pengamatan pada siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, diperoleh gambaran tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu peserta didik masih kesulitan dalam berimajinasi juga kesulitan dalam menulis karangan. Guru pun belum menggunakan media dalam mengembangkan keterampilan menulis dalam proses pembelajaran. Dengan adanya masalah tersebut diperlukan metode dan media yang dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat sebuah tulisan berbentuk karangan. Dalam penelitian ini menggunakan media gambar berbasis lagu, media tersebut digunakan sebagai miniatur dari sebuah lagu yang menggambarkan isi dari sebuah lagu.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, implementasi, dan evaluasi penggunaan gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, (1) perencanaan dibuat berdasarkan konsep yang terdapat dalam penggunaan media gambar berbasis lagu yaitu mempersiapkan semua perlengkapan. Langkah awal pada perencanaan adalah menetapkan materi pembelajaran, mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian, serta mempersiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran. (2) Pelaksanaan tindakan dilakukan pada II siklus, berikut tahapan yang dilakukan setiap siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang tahun pelajaran 2014-2015. (3) Evaluasi penggunaan media gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang mengalami peningkatan hal ini dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata akhir siswa, yaitu dari 50,81% sebelum tindakan dilakukan, menjadi 70,68% pada siklus I, dan menjadi 76,39% pada siklus II. Dari situ dapat dilihat dari keberhasilan penggunaan media gambar berbasis lagu yang digunakan dalam penelitian, serta pengamatan lapangan juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berbasis lagu dapat

mengembangkan keterampilan menulis siswa dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran mengarang.

Kata Kunci : Media Gambar Berbasis Lagu, Keterampilan Menulis Karangan.



ABSTRACT

Hidayati, Irmatul. 2015. *Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang*. Thesis. Islamic Elementary School Education and Teachings Department. Islamic Education Faculty. Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Abdul Ghofur, M.Ag

Writing skills is one of language skills that play an important role in teaching Indonesian and should be mastered by every student in the school. From the observations at SD Islam Al-Maarif 02 Singosari Malang, the researcher obtained a description of the learning that has been implemented, in the school the student are still difficult in imagining and writing essays. Teachers have not use the media that can develop the writing skills in the learning process. With the issue of the necessary methods and media that can develop the students' skills in making an essay. In this research, the researcher used track-based media image, the media is used as a miniature of a song that describes the contents of a song.

The aim of this research is to describe the planning, implementation, and evaluation of the use of synthetic analysis of structural method track-based media image to improve essay writing skills the third grader of SD Islam Al-Maarif 02 Singosari Malang.

The approach that used in this study is qualitative. And the type of the research is classroom action research (PTK). In this study, the researcher using data collection techniques namely: observation, interviews, documentation, and testing. The data analysis of this research is using the qualitative descriptive analysis.

According to the research results, it can be concluded that, (1) the plan was made based on the concept that exist in the using of track-based media image was prepared. The first step for the planning are, prepare the study materials, develop the syllabus, arrange the teaching plan, prepare the research instrument, and prepare the teaching media. (2) The classroom action research was done at the cycle 2, followed by the next steps that were done in every cycle of planning, execution, observation, and reflection. With the implementation of learning using track-based media image can improve essay writing skills of class III SD Islam Al-Maarif 02 Singosari Malang 2014-2015 school year. (3) The evaluation of the using of track-based media image to improve essay writing skills of the third grader students of SD Islam Al-Maarif 02 Singosari Malang has improved and it can be seen from the average result of the students, from 50,81% before the implementation and become 70,68 after the cycle 1, and raise to 76,93 in the cycle 2. From the result, we can see that the using of synthetic analysis of structural method track-based media image in the research and the field observation is showing the successful improving the ability of the students writing skills and can be implemented in writing subject.

Key Words: Track-based media image, Essay writing skills

مستخلص البحث

إرمة الهداية، 2015م، استخدام وسائل الصور على أساس غناء لترقية مهارة الكتابة الإنشاء في الفصل الثالثة في المدرسة الابتدائية الإسلامية المعارف الثاني سيغوساري بمالانج، البحث العلمي، قسم تربية المعلمين في المدرسة الابتدائية في كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: عبد الغفور الماجستير

الكلمات الأساسية : وسائل الصور على أساس غناء، مهارة الكتابة الإنشاء

أن مهارة الكتابة هي أحد من المهارات اللغوية دورا مهما في تعليم اللغة الإندونيسية ولا بد منها يقدر الطلاب في المدارس. ومن النتائج الملاحظة الباحثة على الطلاب في الفصل الثالث في المدرسة الابتدائية الإسلامية المعارف الثاني سيغوساري بمالانج، تنال الباحثة الصور عن تعليم التي قد يتم وهي : وجدت الباحثة الطلاب هم يشعرون الصعبة في الخياهم وصعبة في كتابة الإنشاء، وبهذه المشكلات فاستخدام المدرس الوسائل لتطوير مهارة الكتابة في عملية التعليمي. وبهذه المشكلة يحتاج الطريقة والوسائل التي لتطوير مهارة الطلاب في كتابة الإنشاء. وفي هذا البحث استخدامت الباحثة الوسائل الصور على أساس الغناء، وتلك الوسائل يستخدم مثل مصغر من الغناء الذي يصف المحتوى من هذا الغناء.

وأما الأهداف المرجوة في هذا البحث هو لوصف التخطيط، التطبيق والتقويم استخدام الطريقة البنائي بتحليل التركيبي باستخدام الوسائل الصور على أساس غناء لترقية مهارة الكتابة الإنشاء في الفصل الثالثة في المدرسة الابتدائية الإسلامية المعارف الثاني سيغوساري بمالانج.

وأما المنهج المستخدم في هذا البحث هو الكيفي بالنوع البحث الإجرائي. وأما الأسلوب المستخدمة لجمع البيانات هي الملاحظة، المقابلة، الوثائق الإختبار. وتحليل البيانات في هذا البحث باستخدام تحليل الوصفي الكيفي.

انطلاقاً من النتج البحث التي قد تمّ، فتلخص أن: (1) جعل التخطيط على أساس المفاهيم في استخدام الوسائل الصور بأساس الغناء وهو بإستعداد كل الجهاز. وأما الخطوة الأولى في تخطيط هو يثبت المواد التعليمية، تطوير الخطة الدراسية، إعداد التخطيط لعملية التعليمية، إستعداد الأدوات البحث وإستعداد الوسائل المستخدمة في عملية التعليمية.(2) عمل الإجراء على الدور الثاني، وهذه المرحلة قد بالفعل في كل دور من التخطيط، الإجراء، الملاحظة، وصورة منعكسة. باستخدام الوسائل الصور على أساس الغناء لترقية المهارة الكتابة الإنشاء في الفصل الثالث في المدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارف الثاني في العام الدراسي 2014-2015 . (3) التقويم باستخدام الوسائل الصور على أساس الغناء لترقية المهارة الكتابة الإنشاء في الفصل الثالث في المدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارف الثاني في سيغوساري بمالانج بالإرتفاع، هذا الإرتفاع يدل على أن النتيجة المعدلة الأخرى يبلغ من 50,81% (ليس بالإجراء) فصارت 70,68% في الدور الأول وصارت 76,39% في الدور الثاني.

ننظر من هذه النتيجة أن النجاح استخدام الطريقة البنائي بتحليل التركيبي باستخدام الوسائل الصور على أساس غناء المستخدمة في هذا البحث وملاحظة الميدانية يدل أن استخدام الطريقة البنائي بتحليل التركيبي باستخدام الوسائل الصور على أساس غناء لترقية المهارة المتابعة عند الطلاب وتطبيق في التعليم الإنشاء أيضاً.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu, keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan melalui aturan yang teratur, umumnya keterampilan menyimak mendahului keterampilan berbicara, kemudian keterampilan membaca dan terakhir keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia dan harus dikuasai oleh setiap peserta didik di sekolah. Menulis adalah kegiatan produktif dan kreatif yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Artinya kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai mediana.

Tujuan pembelajaran menulis adalah untuk menumbuhkan kecintaan pada diri siswa, mengembangkan kemampuan siswa menulis serta mengembangkan kreativitas para siswa untuk menulis. Menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa adalah modal untuk menjadi seorang yang terbiasa menulis.

Keterampilan menulis dapat dikatakan tidak diperoleh secara alamiah, melainkan melalui latihan dan praktik yang giat. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang masih banyak terdapat banyak

kendala. Peserta didik belum dapat menggunakan bahasa tulis secara sempurna.

Dalam praktiknya di Sekolah, beberapa ragam tulisan yang harus dikuasai siswa meliputi tulisan umum mencakup karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Selain harus mampu menulis dalam genre umum, siswa juga harus mampu menulis dalam genre sastra yang antara lain harus mampu menulis puisi, drama, dan karya sastra kreatif lainnya. Sejalan dengan beragam tulisan, pembelajaran menulis harus mampu membina siswa agar benar-benar mampu menulis beragam tulisan di atas dengan benar. Oleh karena itu sangat dibutuhkan bimbingan, motivasi, dan arahan dari guru.

Dari hasil pengamatan pada siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang pada tanggal 23 April 2015, diperoleh gambaran tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu peserta didik masih kesulitan dalam berimajinasi juga kesulitan dalam menulis karangan dengan menggunakan kosa kata baku, tanda koma, tanda titik, tanda hubung, serta huruf kapital dengan tepat. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas, peneliti bertanya, “Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan dalam kegiatan belajar mengajar yang ibu lakukan?”. Guru mata pelajaran menjawab, “Ketika saya menugaskan untuk membuat karangan, peserta didik masih sulit untuk mengungkapkan apa yang ada dipikiran mereka dengan bentuk tulisan, mereka pun terkadang sulit untuk berimajinasi. Hal tersebut terjadi karena para siswa tidak terbiasa untuk

membaca, ketika mereka tidak terbiasa atau tidak suka membaca maka kosa kata yang mereka miliki sangatlah sedikit. Keterampilan dalam berbahasa itu saling berkaitan, seperti halnya keterampilan membaca dengan menulis. Ketika siswa tidak terbiasa untuk membaca maka siswa memiliki pengetahuan yang sangat sedikit, sehingga saat siswa disuruh untuk menuliskan sebuah karangan siswa hanya menuliskan beberapa kata saja yang berhubungan dengan tema karangan. Contoh ketika mereka mendapat tugas mengarang sederhana tentang suatu peristiwa yang pada saat itu cuaca di pagi hari sangatlah mendung, untuk mengungkapkan hal tersebut dalam bentuk tulisan saja itu sangat sulit sehingga guru harus memancing siswa terlebih dahulu agar mereka bisa membuat sebuah karangan”.¹

Menurut guru mata pelajaran yang bersangkutan, orang tua siswa jarang sekali membacakan cerita kepada anak-anak mereka, bahkan buku cerita atau buku-buku pengetahuan lainnya yang ada di rumah masing-masing siswa dapat dihitung hanya beberapa saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya minat dalam hal membaca buku, padahal membaca itu sangatlah penting untuk perkembangan pengetahuan seorang anak. Ketika seorang anak terbiasa membaca maka pengetahuan mereka akan semakin bertambah dan bertambah. Maka dalam hal mengarang seorang anak akan mudah untuk berimajinasi ketika mereka memiliki pengetahuan serta kosa kata yang banyak, mereka pun akan mudah menuangkan pemikiran dengan imajinasi yang luar biasa.

¹ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Bu Maftukhatur pada tanggal 16 April 2015.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa tentang pembelajaran menulis karangan, menurut Amel salah satu murid di kelas III B SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang bahwa guru memberikan tugas menulis karangan bebas hanya satu kali saja dan itupun dijadikan pekerjaan rumah. Ketika peneliti bertanya apakah guru mata pelajaran setiap proses pembelajaran selalu membawa media pembelajaran, Amel mengatakan bahwa hanya beberapa kali saja guru membawa media. Guru biasanya menerangkan materi dengan metode ceramah kemudian menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan permasalahannya bahwa siswa belum memahami materi secara mendalam dalam praktiknya. Di samping itu, pembelajaran yang berlangsung selama ini guru masih menggunakan metode ceramah dan metode pemberian tugas saja. Guru juga masih belum mengembangkan keterampilan menulis karangan dalam pembelajaran, sedangkan keterampilan menulis itu berperan penting dalam keterampilan berbahasa.

Dari uraian masalah di atas peneliti mencoba untuk menggunakan media gambar berbasis lagu. Dalam sebuah lagu terdapat rangkaian kalimat yang biasa disebut lirik lagu atau syair lagu yang terkadang secara tidak disadari kita mampu menghafalnya dan kita mampu mengimajinasikan apa yang ada pada rangkaian bait lagu. Peneliti menggunakan media gambar berbasis lagu untuk membangkitkan imajinasi siswa. Peneliti berharap agar siswa mampu berimajinasi ketika mereka mendengar lagu serta melihat gambaran isi dari

lagu tersebut pada media gambar berbasis lagu, di samping itu peneliti memberikan sebuah teks cerita di mana cerita tersebut akan dibaca dan dianalisis pola kalimatnya yang digunakan apakah sudah tepat atau belum tepat. Tujuan memberi teks cerita adalah untuk memahamkan siswa terhadap materi tentang penggunaan huruf kapital, penggunaan ejaan yang tepat, maupun tanda baca yang tepat di dalam penulisan sebuah karangan. Kemudian siswa setelah menganalisis cerita diminta untuk menuangkan imajinasi mereka pada sebuah tulisan berbentuk karangan dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.

Peneliti tidak hanya menekankan pada produk menulis namun peneliti juga menekankan pada proses menulis. Hal tersebut dilakukan untuk mengontrol serta membimbing siswa untuk menerapkan pola tulis, pikir agar siswa terbiasa menulis dan mau menulis.

Dengan demikian diharapkan keterampilan menulis karangan siswa lebih meningkat. Maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul: **“Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma’arif 02 Singosari Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada paparan diatas peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimanakah proses perencanaan penggunaan media gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang?
2. Bagaimanakah proses implementasi penggunaan media gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang?
3. Bagaimanakah proses evaluasi penggunaan media gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan media gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan media gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.
3. Untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat berguna :

1. Bagi Lembaga (Sekolah).

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas Sekolah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Juga dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi guru bahwa dalam pembelajaran pada aspek menulis, khususnya pada pelajaran mengarang yang membutuhkan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan. Dengan demikian siswa dapat termotivasi dalam belajar dan akan berakibat pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal dan sesuai dengan harapan.

3. Bagi Perkembangan Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan wacana baru bagi perkembangan ilmu pendidikan

4. Bagi Penulis.

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal ketika terjun di dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami batasan-batasan yang diuraikan dalam penelitian ini sehingga mudah dipahami diantaranya:

1. Media Gambar Berbasis Lagu adalah suatu gambar yang dibuat berdasarkan tema lagu tertentu yang telah dipilih sebelumnya sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat seseorang, serta perhatian siswa sehingga terjadinya proses belajar pada seseorang.
2. Keterampilan adalah kecakapan seseorang dalam melakukan suatu hal.
3. Keterampilan Menulis Karangan adalah kecakapan seseorang dalam berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain namun dengan hasil karya tulisnya dalam bentuk karangan.

F. Batasan Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, sehingga pembahasan akan dibatasi pada meningkatkan keterampilan menulis karangan berbentuk narasi melalui media gambar berbasis lagu, pada siswa kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang terdahulu.

Dalam orisinalitas Penelitian ini, peneliti akan memaparkan orisinalitas penelitiannya ke dalam bentuk paparan uraian. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Reza Septia, 2013, dalam penelitiannya yaitu "Penerapan Pendekatan Kontekstual Dengan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengarang Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Parangargo I Malang", menemukan masalah mengarang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian dengan penerapan pendekatan kontekstual dan metode karya wisata dalam materi mengarang Bahasa Indonesia kelas IV SDN Parangargo I Malang sangat baik hal itu bisa dilihat dari evaluasi siswa dari kegiatan pratindakan kriteria ketuntasan minimal siswa dengan nilai 80 baru mencapai 12,5% lalu pada tindakan siklus I naik menjadi 60% dan pada tindakan siklus II meningkat menjadi 85% dan sesudah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 80. Dari situ dapat dilihat dari keberhasilan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, serta pengamatan lapangan juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dan metode karya wisata sangat mudah difahami oleh siswa dan diimplementasikan dalam mengarang.
2. Aprilia Nur. 2013. Dalam penelitiannya yaitu, "*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Picture and Picture dengan Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Petompon 01 Semarang*", menemukan permasalahan bahwa selama pembelajaran, guru masih dominan mengajar dengan metode ceramah yang kurang mengaktifkan siswa sehingga keterampilan siswa dalam menulis karangan masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam pemilihan

kata, menuangkan ide dalam bentuk kalimat dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan serta masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Hasilnya, sebanyak 68% belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 60. Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 1 pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru. Pada siklus I, guru memperoleh skor 26,5 dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh skor 37 dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 19,14 dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata 23,59 dengan kategori baik. Keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana menunjukkan ketuntasan klasikal 72% pada siklus I dan meningkat menjadi 96% pada siklus II.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Gambar Berbasis Lagu

1. Pengertian Media Gambar Berbasis Lagu

Media adalah (1) alat; (2) sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; (3) yang terletak antara dua pihak; (4) perantara, penghubung.²

Media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan (komunikasi) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat seseorang, serta perhatian siswa sehingga terjadinya proses belajar pada seseorang.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dipergunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.³

Dalam sejarah pendidikan, tokoh pendidikan yang pertama kali menggunakan media gambar adalah Johnan Amos Comentus, dengan bukunya yang terkenal yaitu “Orbis Pretus” (dunia gambar-gambar) yang

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 726).

³ Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm.3.

dimaksud gambar ialah gambar-gambar baik hasil lukisan foto grafis, baik hasil pemotretan obyek yang nyata maupun kreasi khayalan belaka.⁴

Di antara media pendidikan, gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, ada pepatah cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.⁵

Menurut Sudjana dan Rivai bahwa gambar, lukisan, kartun, ilustrasi dan foto bisa digunakan oleh guru secara efektif dalam proses belajar mengajar untuk setiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu. Lebih lanjut Sudjana dan Rivai menegaskan bahwa, media gambar dapat membangkitkan minat siswa terhadap segala materi yang diberikan, dan membantu mereka dalam mengembangkan ilustrasi kemampuan berbahasa, kreatif dalam bercerita, dramatisasi bacaan, menafsirkan materi dan buku teks.⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gambar adalah sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan obyek benda, barang-barang, suasana kehidupan dan lain-lain.

Gambar adalah sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan

⁴Sadiman Arief S, *Media Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 25.

⁵ Ibid, hlm. 29.

⁶ Sudjana, N. Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1990), hlm. 14.

yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan obyek benda, barang-barang, suasana kehidupan dan lain-lain.

Lagu adalah gubahan nada (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan sebuah musik yang mempunyai satu-kesatuan serta kesinambungan (mengandung irama). Kata-kata atau lirik dalam lagu biasanya berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat prosa bebas.

Lagu dapat membantu merangsang, memanjakan, dan memperkuat belajar baik secara sadar maupun tidak sadar. Para siswa sangat cepat dalam menghafal sebuah lagu karena mereka sering mendengarkannya.

Media gambar berbasis lagu yaitu media gambar yang dibuat berdasarkan tema lagu tertentu yang telah dipilih sebelumnya. Digunakannya media tersebut bertujuan untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan imajinasi siswa.

2. Karakteristik Media Gambar

Media gambar dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas, karena mempunyai beberapa kelebihan diantaranya:

- a) Bersifat kongkrit, gambar realistik menunjukkan pokok-pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) Dapat mengatasi batas ruang dan waktu, karena tidak semua benda objek atau peristiwa dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tertentu.

- c) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, karena dapat menghadirkan hal-hal yang dapat ditangkap oleh panca indera.
- d) Dapat memperjelas suatu masalah.
- e) Tidak mahal dan mudah didapat.

Hal ini juga dikemukakan oleh Hamalik dalam media pendidikan yang mengatakan bahwa media gambar juga dapat digunakan baik oleh perseorangan maupun kelompok.⁷

3. Kelebihan Media Gambar Berbasis Lagu

Beberapa kelebihan dari media gambar, yaitu:

- a) Penggunaan gambar merupakan hal yang wajar dalam proses belajar tanpa memberi kesan “*show*” seperti yang ditunjukkan kepada penggunaan slaid atau film.
- b) Mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran, untuk penyajian jumlah gambar dapat disesuaikan dengan besarnya koleksi.⁸
- c) Media gambar dapat diperoleh melalui gambar-gambar diinternet maupun menggambar sendiri dan membuatnya pun mudah.
- d) Praktis dan menarik.

4. Kelemahan Media Gambar

Beberapa kelemahan media gambar yaitu:

- a) Gambar hanya menekankan pada persepsi indra mata.

⁷ Sekolah Dasar.Net, *Pengertian Dan Karakter Media Gambar (file:///G:/baru/pengertian-dan-karakteristik-media.html)*, diakses 21 mei 2015, pukul 12.28.

⁸ Bintang Choironi, *Penerapan Ragam Mendongeng Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Berekspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga.Malang.* hlm. 37-38

Gambar yang baik harus menekankan pada persepsi indera mata karena gambar hanya dinikmati oleh indera penglihatan, dan tidak melibatkan indera yang lain.

- b) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.

Gambar yang digunakan dalam pembelajaran sebaiknya jangan terlalu kompleks, kerana kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

- c) Gambar ukurannya yang digunakan terlalu besar untuk kelompok besar, oleh karena itu dalam menggunakan media gambar sebaiknya media gambar dapat dilihat oleh semua siswa. Untuk mengatasinya sebaiknya media gambar dapat diperlihatkan secara berpindah-pindah agar seluruh siswa dapat melihatnya.
- d) Kelas akan penuh dengan gambar.

Agar proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dengan cara gambar diperlihatkan satu persatu sesuai dengan materi yang diajarkan waktu itu.⁹

5. Langkah-Langkah Membuat Media Gambar Berbasis Lagu

- a) Bahan-bahan untuk membuat media gambar berbasis lagu, yaitu:
- 1) Kertas karton,
 - 2) Kertas bufallo,
 - 3) Gunting,
 - 4) Pensil,

⁹ Hamalik Oemar, *Media Pendidikan* (Bandung: Alumni, 1980), hlm 79.

- 5) Penggaris,
 - 6) Kertas lipat,
 - 7) Lem glukol atau lem tembak,
 - 8) Beberapa gambar yang sesuai dengan tema lagu, dan
 - 9) Kertas kado.
- b) Cara membuat media gambar berbasis lagu, yaitu:
- 1) Tentukan tema lagu, kemudian cari gambar atau buat gambar yang sesuai dengan tema lagu.
 - 2) Setelah menemukan gambar kemudian print gambar tersebut pada kertas foto, setelah itu gunting gambar sesuai dengan keinginan anda.
 - 3) Ukur kertas karton dengan bentuk persegi panjang untuk dijadikan papan agar gambar dapat berdiri, kemudian guntinglah kertas karton tersebut.
 - 4) Ukur kertas kado sebagai pelapis background papan gambar, setelah itu gunting kemudian beri lem tembak dan tempelkan pada kertas karton.
 - 5) Setelah itu lipat kertas karton yang telah dilapisi kertas kado menjadi dua bagian yang sama, lalu lapisi bagian dalam dengan menggunakan kertas bufallo.
 - 6) Ambil kertas bufallo satu lembar kemudian lipat menjadi dua bagian, ambil gambar yang telah digunting kemudian ukur pada kertas bufallo, beri garis persegi panjang pada bagian kertas

bufallo yang tengah lalu gunting seperti pola garis namun yang bagian panjangnya saja kemudian lipat pada bagian lebarnya.

7) Setelah itu buka kertas bufallo tersebut, dan tempelkan pada papan gambar yang telah dibuat dengan menggunakan lem tembak. Munculkan pola kertas yang telah digunting persegi panjang menghadap ke depan, kemudian tempelkan gambar yang telah disiapkan dengan menggunakan lem tembak. Hisai sesuai yang anda inginkan.

8) Tulislah lirik lagu pada kertas lipat, kemudian tempel lirik lagu tersebut pada papan gambar tersebut. Jadilah sebuah media gambar berbasis lagu.

B. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Nida, Haris, Tarigan, keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu :

- a) Keterampilan menyimak (listening skills);
- b) Keterampilan berbicara (speaking skills);
- c) Keterampilan membaca (reading skills);
- d) Keterampilan menulis (writing skills);¹⁰

Kesimpulannya, keterampilan dalam bahasa ada 4 yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

¹⁰ Henry Guntur Tarigan. *Membaca*. (Bandung : Angkasa, 1979). Hal.1.

Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar *menyimak* bahasa kemudian *berbicara*, sesudah itu kita belajar *membaca dan menulis*. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur-tunggal*.¹¹ Kesimpulannya menyimak, berbicara, membaca dan menulis merupakan komponen yang saling berhubungan atau berkaitan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi (ilmu tata aksara atau sistem tulisan), struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.¹² Jadi dengan banyak berlatih kita mampu mengembangkan tulisan kita.

2. Tujuan menulis

Sehubungan dengan tujuan penulisan suatu tulisan, Hugo Hartig merangkumnyaa sebagai berikut:

¹¹ Ibid, Henry. Hal, 1.

¹² Ibid, Henry. Hal, 2.

a) *Assignment Purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum materi; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan).

b) *Altruistic Purpose* (tujuan altruistic)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun secara tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya itu adalah “lawan” atau “musuh”. Tujuan altruistic adalah kunci keterbacaan suatu tulisan.

c) *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d) *Informational Purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.

e) *Self Purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f) *Creative Purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistic, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistic, nilai-nilai kesenian.

g) *Problem-solving* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.¹³

3. Pengertian Mengarang dan Karangan

Sebelum merumuskan pengertian karangan, perlu dipahami terlebih dahulu makna kata mengarang, sebab dari kegiatan yang disebut mengarang itulah dihasilkan suatu karangan. Karangan bunga adalah hasil dari kegiatan merangkai bunga. Tanpa ada orang yang merangkai melati, misalnya, tidak akan ada rangkaian melati.¹⁴ Jadi mengarang berarti ‘menyusun’ atau ‘merangkai’.

Sebenarnya mengarang tidak hanya dan tidak harus tertulis. Seperti halnya berkomunikasi, kegiatan mengarang yang juga menggunakan bahasa sebagai mediumnya dapat berlangsung secara lisan. Seseorang

¹³ Henry Guntur Tarigan, op. cit., hal 25-26.

¹⁴ Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Diksi Insan Mulia, 2007). Hal, 221.

yang berbicara, misalnya dalam sebuah diskusi atau berpidato secara serta-merta (impromptu), otaknya terlebih dahulu harus mengarang sebelum mulutnya berbicara. Pada saat berbicara, sang pembicara itu sebetulnya “bekerja keras” mengorganisasikan isi pembicaraannya agar teratur, terarah/terfokus, sambil memikir-mikirkan susunan kata, pilihan kata, struktur kalimat; bahkan cara penyajiannya (misalnya deduktif atau induktif; klimaks atau antiklimaks). Apa yang didengar atau yang ditangkap orang dari penyajian lisan itu, itulah karangan lisan.¹⁵

Mengarang adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alenia untuk menjabarkan dan atau mengulas topik dan tema tertentu guna memperoleh hasil akhir berupa karangan (bandingkan dengan pekerjaan merangkai bunga dengan hasil akhir berupa rangkaian bunga).¹⁶

Menurut Widyamartaya dan Sudiarti mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.¹⁷ Kesimpulannya, mengarang adalah kegiatan seseorang untuk mengungkapkan perasaan maupun pemikiran melalui tulisan.

4. Jenis-jenis Karangan

Berdasarkan cara penyajiannya dan tujuan penyampaiannya, karangan dapat dibedakan atas enam jenis, yaitu deskripsi (perian), narasi (kisahan), eksposisi (paparan), argumentasi (bahasan), persuasi (ajakan), campuran dan kombinasi. Dalam praktiknya, karangan murni yang dapat berdiri sendiri sebagai karangan yang lengkap adalah narasi, eksposisi, dan persuasi; sedangkan deskripsi dan argumentasi sering dipakai untuk

¹⁵ Ibid, hal, 212.

¹⁶ Ibid, hal, 212.

¹⁷ Ibid, hal, 212.

melengkapi atau menjadi bagian dari karangan lain.¹⁸ Berikut penjelasan jenis-jenis karangan:

a) Karangan Deskripsi

Deskripsi adalah karangan yang menggambarkan wujud fisik suatu objek. Jadi karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya.¹⁹

b) Karangan Narasi

Narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa pada suatu waktu.

c) Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan utama untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan suatu hal untuk menambah pengetahuan dan pandangan pembaca.²⁰

d) Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi adalah karangan yang membuktikan kebenaran suatu hal. Argumentasi berusaha meyakinkan pembaca tentang suatu kebenaran dengan memperkuat ide, dan pendapat penulis. Karangan ini bertujuan untuk mengubah dan mempengaruhi sikap dan pandangan pembaca.

e) Persuasi

¹⁸ Ibid, hal. 216.

¹⁹ Ibid . hlm. 217

²⁰ Ibid. Hlm. 224

Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar melakukan perintah, nasihat, atau ajakan penulis sehingga pembaca terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan oleh penulis.

5. Penulisan Karangan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis karangan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan topik dan tema

Topik berarti pokok pembicaraan atau pokok permasalahan. Topik karangan adalah suatu hal yang akan digarap menjadi karangan. Ciri khas topik terletak pada permasalahannya yang bersifat umum dan belum terurai. Sedangkan tema berarti pokok pemikiran. Pokok pemikiran yang akan disampaikan oleh penulis dalam karangannya disebut tema karangan. Penetapan topik dan tema sebelum mulai mengarang sangatlah penting untuk menjamin penyampaian ide secara teratur dan jelas sehingga isi karangan akan dapat mudah dipahami oleh pembaca dengan mudah. Tema dapat juga diartikan sebagai pengungkap maksud.²¹

b) Penentuan pikiran utama

Salah satu ciri utama tulisan baik adalah adanya kesatuan gagasan antar paragrafnya. Sebuah tulisan (karangan) akan menjadi jelas jika mempunyai kesatuan, yaitu semua detail yang berupa contoh, alasan

²¹ Yuni Pratiwi, dkk. *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2007). Hlm.5.3 & 5.8.

maupun fakta yang digunakan harus tidak menyimpang dari pikiran utama. Seperti dikemukakan oleh Mukhsin Ahmadi, pikiran adalah pengendalian suatu karangan sehingga dengan pikiran utama dimaksudkan isi karangan tidak menyimpang.

c) Kesatuan paragraf

Sebuah alenia atau paragraf dikatakan mempunyai kesatuan jika seluruh kalimat dalam paragraf hanya membicarakan satu pokok pikiran atau satu masalah. Jika dalam sebuah paragraf terdapat kalimat yang menyimpang dari masalah yang sedang dibicarakan, berarti dalam alenia atau paragraf terdapat lebih dari satu pokok pikiran.²²

d) Gaya bahasa

Gaya bahasa alanggam bahasa adalah cara penutur mengungkapkan maksudnya. Banyak cara yang dapat dipakai untuk menyampaikan sesuatu: ada cara yang memakai perlambangan (majas metafora, personifikasi); ada cara yang menekankan kehalusan (majas eufemisme, litotes); dan masih banyak lagi majas yang lainnya. Semua itu pada prinsipnya merupakan corak seni berbahasa atau retorika untuk menimbulkan kesan tertentu pada mitra berbahasa.²³

Sebelum menampilkan gaya tertentu, ada enam faktor yang mempengaruhi tampilan bahasa seseorang dalam berkomunikasi dengan komunikannya.

²² Ibid. Hlm. 6.8.

²³ Ibid. Hlm. 4.42.

- 1) Media komunikasi; lisan atau tulis, langsung atau tidak langsung, media cetak atau media elektronik;
- 2) Yang menyangkut bidang ilmu tertentu: filsafat, sastra, hukum, teknik, kedokteran;
- 3) Situasi: resmi, tidak resmi, setengah resmi;
- 4) Ruang atau konteks: seminar, kuliah, ceramah, pidato;
- 5) Khalayak: dibedakan berdasarkan umur (anak-anak, remaja, orang dewasa); jenis kelamin (perempuan, laki-laki); tingkat pendidikan (rendah, menengah, tinggi), status sosial;
- 6) Tujuan membangkitkan emosi, diplomasi, humor, informasi.²⁴

e) Penulisan kalimat

Kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikir yang utuh secara ketatabahasa. Dalam wujud lisan kalimat diiringi oleh kesenyapan yang memustahilkan adanya perpaduan atau asimilasi bunyi. Dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru; dan sementara itu disertai pula tanda baca yang serupa spasi atau ruang kosong, koma, titik koma, titik dua, dan atau sepasang garis pendek yang mengapit bentuk tertentu. Tanda titik (.), tanda tanya (?), tanda seru (!), sepadan dengan intonasi selesai, sedangkan tanda baca hanya sepadan dengan jeda. Adapun kesenyapan diwujudkan sebagai ruang kosong setelah

²⁴ Ibid. Hlm. 4.43.

tanda titik, tanda tanya, dan tanda perintah, atau ruang kosong sebelum huruf kapital permulaan. Alunan titiknada pada kebanyakan hal tidak ada padanannya dalam bentuk tertulis.²⁵

Dalam konstruksi kalimat terdapat beberapa unsur fungsi, yaitu: subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Unsur-unsur fungsi tersebut bukan semata-mata untuk menganalisis atau menguraikan kalimat atas dasar unsur-unsurnya itu, tetapi juga untuk mengecek apakah kalimat yang benar harus memiliki kelengkapan unsur kalimat. Berikut merupakan unsur-unsur kalimat,²⁶

1) Subjek

Subjek adalah unsur pokok yang terdapat pada suatu kalimat di samping unsur predikat. Dengan kata lain subjek merupakan elemen atau unsur kalimat yang menjadi pokok pembicaraan atau dijelaskan predikat. Contoh : Hasan menangis. (Hasan=Subjek).²⁷

2) Predikat

Sebagaimana dijelaskan pada pembicaraan yang sebelumnya, bahwa predikat merupakan unsur utama suatu kalimat, di samping subjek. Predikat dalam hal ini dapat dikatakan unsur atau elemen kalimat yang memberikan penjelasan tentang subjek atau menerangkan subjek. Contoh: Dina menyiram bunga. (menyiram=predikat).²⁸

²⁵ Hasan Busri, *Kajian Bahasa*. Hlm 117.

²⁶ Ibid. Hlm. 121.

²⁷ Ibid. Hlm. 121.

²⁸ Ibid. Hlm. 122.

3) Objek

Objek adalah unsur atau elemen kalimat penyerta predikat yang tidak berfungsi sebagai predikat. Objek merupakan kalimat yang dapat diperlawankan dengan subjek. Objek juga merupakan unsur kalimat yang bersifat wajib dalam susunan kalimat pasif ataupun dalam susunan kalimat intransitif, berpredikat verba, berawalan ber-, ke-an. Dengan kata lain objek hanya pada kalimat aktif transitif, yaitu kalimat yang sedikitnya mempunyai tiga unsur utama, subjek, predikat, dan objek. Contoh: Siswa mengerjakan soal ujian. (soal ujian=objek).²⁹

4) Pelengkap

Pelengkap adalah unsur atau elemen kalimat yang menyertai predikat. Pelengkap dan objek memiliki kesamaan, yaitu menyertai predikat, perbedaannya terletak pada oposisi kalimat pasif, pelengkap tidak menjadi subjek dalam kalimat pasif. Jika terdapat objek dan pelengkap di belakang predikat kalimat aktif, objeklah yang menjadi subjek dalam kalimat pasif, bukan pelengkap. Contoh: Dina memberi saya buku bahasa Indonesia. (bahasa Indonesia=pelengkap).³⁰

5) Keterangan

Keterangan merupakan unsur kalimat yang memberikan informasi lebih lanjut tentang sesuatu yang dinyatakan dalam

²⁹Ibid. Hlm. 123-124.

³⁰Ibid. Hlm. 125.

kalimat, misalnya memberi informasi tentang tempat, waktu, cara, sebab, tujuan. Keterangan dapat berupa kata, frasa, atau anak kalimat. Keterangan yang berupa frasa dapat ditandai dengan preposisi, seperti di, ke, dari, dalam, pada, kepad, terhadap, tentang, dan, untuk. Keterampilan yang berupa anak kalimat disertai dengan tanda penghubung, seperti ketika, karena, meskipun, supaya, jika, dan sehingga. Contoh: Faradina membeli baju baru kemarin. (kemarin=keterangan waktu).³¹

f) Ejaan yang disempurnakan

Ejaan adalah seperangkat aturan atau kaidah perlambangan bunyi bahasa (pemisahan dan penggabungannya) dalam suatu bahasa. Batasan tersebut menunjukkan pengertian kata ejaan berbeda dengan kata mengeja. Mengeja adalah kegiatan melafalkan huruf, suku kata, atau kata; sedangkan ejaan adalah suatu sistem aturan yang jauh lebih luas dari sekadar masalah pelafalan. Ejaan mengatur keseluruhan cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya.

Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutam dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk akan berimplikasi pada ketepatan dan kejelasan makna.³²

1) Penggunaan huruf kapital atau huruf besar

³¹ Ibid. Hlm. 127.

³² *Op.Cit.* Yuin Pratiwi. Hlm. 4.3.

- (a) Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama pada awal kata. Misalnya: Kami menggunakan barang produksi dalam negeri.
- (b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung. Misalnya: Adik bertanya, “Kapan kita ke Taman Safari?”
- (c) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Misalnya: Tuhan akan menunjukkan jalan yang benar kepada hamba-Nya.
- (d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar, kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Misalnya: Haji Agus Salim, Imam Syafi’i, Nabi Ibrahim, Raden Wijaya.
- (e) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang, nama instansi, atau nama tempat. Misalnya: Presiden Megawati, Menteri Pertanian, Professor Supomo, Sekretaris Jendral Deplu, Gubernur Bali. Huruf pertama tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat. Misalnya: Siapakah gubernur yang baru dilantik itu?
- (f) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. Misalnya: Albar Maulana. Huruf kapital tidak dipakai

sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran. Misalnya: Mesin diesel. 10 watt

- (g) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Perlu diingat, pada posisi tengah kalimat, yang dituliskan dengan huruf kapital hanya huruf pertama nama bangsa, nama suku, dan nama bahasa; sedangkan huruf pertama, kata bangsa, suku, dan bahasa dituliskan dengan huruf kecil. Misalnya: Dalam hal ini bangsa Indonesia yang....
- (h) Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan. Misalnya: keinggris-inggrisan.
- (i) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya, dan peristiwa sejarah. Misalnya: Bulan November, Hari Jum'at, Hari Raya Idul Fitri.
- (j) Huruf kapital tidak dipakai huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama. Misalnya: Ir. Soekarno dan Drs. Moehammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- (k) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama khas dalam geografi. Misalnya: Teluk Jakarta. Gunung Semeru.
- (l) Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri. Misalnya: Jangan membuang sampah di sungai.

- (m) Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis. Misalnya: garam inggris, gula jawa, asam jawa.
- (n) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, nama resmi, badan atau lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan serta nama dokumen resmi. Misalnya: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- (o) Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan, serta nama dokumen resmi. Perhatikan penulisan berikut, Dia menjadi pegawai disalah satu departemen.
- (p) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan atau lembaga. Misalnya: Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- (q) Huruf kapital dipakai sebagai huruf semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam penulisan nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, dalam, yang, untuk yang tidak terletak pada posisi awal. Misalnya: Bacalah majalah Bahasa dan Sastra.
- (r) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, paman, yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan. Misalnya: “Kapan Bapak berangkat?” tanya Nining.

(s) Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam penyapaan.

Misalnya: Kita harus menghormati bapak ibu kita.

(t) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. Misalnya, Dr. : doktor.

(u) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda.

Misalnya: Apakah kegemaran Anda?³³

2) Pemakaian tanda baca

(a) Tanda titik (.)

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Misalnya: Ayahku tinggal di Aceh.

(b) Tanda koma (,)

(1)Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang. Misalnya: Reny membeli permen, roti, dan, air mineral.

(2)Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan. Misalnya: Saya ingin datang, tetapi hari hujan.

(3)Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya. Misalnya: Karena sakit, kakek tidak bisa hadir.

³³ Ibid. Hlm. 4.5 – 4.9.

(4) Tanda koma harus dipakai di belakang kalimat atau ungkapan penghubung antar kalimat digabung yang terdapat pada awal kalimat, seperti oleh karena itu, lagi pula, meskipun begitu, akan tetapi. Misalnya: Meskipun begitu, kita harus berjaga-jaga.

(5) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti, o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat. Misalnya: Aduh, sakitnya bukan main.

(6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Misalnya: Kata ibu, "Saya berbahagia sekali".

(7) Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. Misalnya: Surat ini agar dikirimkan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jalan Raya Salemba 6, Jakarta Pusat.

(8) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan singkatan nama diri, keluarga, atau marga. Misalnya: Zukri Karyadi, M.A

(9) Tanda koma dipakai untuk mengagip keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi. Misalnya: Guru saya Pak Maliki, pandai sekali.

(10) Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat. Misalnya: Atas pertolongan Dewi, Kartika mengucapkan terima kasih.

(c) Tanda titik koma (;)

(1) Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara. Misalnya: Hari semakin siang; dagangannya belum juga terjual.

(2) Tanda titik koma dipakai sebagai pengganti kata pehubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk. Misalnya: Ayah mencuci mobil; ibu sibuk mengetik makalah; adik menghafal nama-nama menteri; saya sendiri menonton siaran langsung pertandingan sepak bola.

(d) Tanda titik dua (:)

(1) Tanda titik dua dapat dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap diikuti perincian. Misalnya: Kami memerlukan alat tulis: pensil, penggaris, penghapus, dan kertas. Tanda titik dua tidak dipakai jika rangkaian atau pemberian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Misalnya: Kami memerlukan pensil, penggaris, penghapus, dan kertas.

(2) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemberian. Misalnya:

Ketua : Nawangwulan

Sekretaris : S. Handayani

(3) Tanda titik dua dipakai di antara (1) jilid atau nomor dan halaman, (2) di antara bab dan ayat kitab suci, (3) di antara judul dan anak judul suatu karangan, serta (4) nama kota dan penerbit buu acuan dalam karangan. Misalnya: Jurnal Perempuan (1996), I:28.

(e) Tanda hubung

Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.

Misalnya: Berlari-lari.

(f) Tanda tanya (?)

(1) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya. Misalnya:

Kapan Anda diwisuda?

(2) Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya. Misalnya: Kios sebanyak 200 buah (?) terbakar.

(g) Tanda seru (!)

Tanda seru dipakai seduah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah. Misalnya: Jangan nyalakan lampu!³⁴

6. Penilaian Karangan

Penilaian karangan dapat dilakukan dengan teknik tes dengan menggunakan tes subjektif, yaitu berupa tugas-tugas pembuatan karangan. Penilaian secara subyektif adalah penilaian secara langsung terhadap kualitas karangan. Dalam penelitian ini menggunakan penilaian dengan metode analitik dengan mempertimbangkan hasil tulisan siswa yang dinilai dari segi tertentu, yaitu hubungan antar kalimat, ejaan, dan tanda baca, penugasan isi dalam menulis karangan, serta hubungan antar kalimat dalam paragraf (kohesi-koherensi).³⁵

Tabel 2.1 Panduan Penilaian Penulisan Karangan

Aspek Penilaian	Rentangan Nilai	Kualitas	Deskripsi
Kelengkapan struktur karangan	25 - 21	Sangat baik (4)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan runtut
	20 - 16	Baik (3)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur,

³⁴ Ibid. Hlm. 4.19 – 4.28.

³⁵ Priyatni Endah Tri, *Pedoman Pelaksanaan PPL untuk Pendidikan Bahasa Indonesia*. (Malang: UM Press, 2004), hlm. 189.

			latar, tema dan judul karangan) lengkap dan cukup runtut
	15 - 11	Cukup (2)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan kurang runtut
	10 - 6	Kurang (1)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) cukup lengkap dan runtut
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) tidak lengkap dan tidak runtut
Gaya bahasa	25 - 21	Sangat baik (4)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif. Dan terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	20 - 16	Baik (3)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif.
	15 - 11	Cukup (2)	Kalimat yang digunakan cukup bervariasi. Dan terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	10 - 6	Kurang (1)	Kalimat yang digunakan kurang bervariasi, terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	5 - 2	Sangat	Kalimat yang digunakan tidak bervariasi.

		kurang (0)	
Kesatuan paragraf	25 - 21	Sangat baik (4)	Pengembangan topik cerita sangat padat, lengkap dan runtut.
	20 - 16	Baik (3)	Pengembangan topik cerita lengkap dan runtut.
	15 - 11	Cukup (2)	Pengembangan topik cerita kurang lengkap tetapi runtut.
	10 - 6	Kurang (1)	Pengembangan topik cerita terbatas, runtut tidak jelas.
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Pengembangan topik cerita sangat terbatas, tidak relevan, tidak tersedia bahan untuk menilai.
Penggunaan ejaan dan tanda baca	25 - 21	Sangat baik (4)	Terbebas dari kesalahan ejaan dan tanda baca.
	20 - 16	Baik (3)	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna.
	15 - 11	Cukup (2)	Banyak terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna.
	10 - 6	Kurang (1)	Banyak dijumpai kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga sulit dibaca dan dipahami.

	5 - 2	Sangat kurang (0)	Tidak menguasai kaidah ejaan dan tanda baca atau tidak cukup bahan untuk dinilai.
--	-------	-------------------	---

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Penulisan Karangan

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Kelengkapan struktur karangan	25
2	Gaya bahasa	25
3	Kesatuan paragraf	25
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	25
Total		100

Indikator pencapaian terdiri dari dua aspek, yaitu aspek isi dan aspek kebahasaan yang masing-masing dijabarkan dalam indikator yang merupakan syarat minimal yang harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai kompetensi menulis karangan deskripsi. Berikut rumus untuk menghitung tingkat keterampilan menulis siswa:

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Tabel 2.3 Kriteria Tingkat Keterampilan Menulis³⁶

Skor	Kategori
90 - 100	Sangat Baik
65 - 89	Baik
50 - 64	Cukup
35 - 49	Kurang
< 35	Sangat Kurang

³⁶ Ida Hayu Sanjaya. 2011. *Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Sunan Kalijaga Karangasem Malang.*

C. Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Dalam Pembelajaran

Menulis Karangan

Penggunaan media gambar berbasis lagu dalam pembelajaran mengarang deskripsi, yaitu:

- a) Peserta didik diminta untuk bernyanyi bersama sesuai dengan tema atau judul lagu yang telah dipilih.
- b) Peserta didik mengamati miniatur lagu dalam bentuk media gambar berbasis lagu.
- c) Setelah mengamati kemudian peserta didik diminta untuk membaca teks cerita yang dibuat oleh guru, cerita tersebut dibuat berdasarkan tema atau lagu yang telah dipilih untuk dijadikan materi.
- d) Setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk mengamati serta menganalisis cerita tersebut jika ada huruf, kata, kalimat maupun ejaan yang belum tepat.
- e) Setelah menganalisis cerita, siswa diminta untuk membuat karangan berdasarkan tema atau lagu yang telah ditentukan oleh guru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Dalam bukunya Penelitian Tindakan Kelas dari teori menuju praktek, Wahid Murni mengungkapkan alasan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.¹

Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dari arahan oleh guru yang dilakukan oleh siswa.²

Suharsimi Arikunto, dkk. Menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran.³

33. ³⁷ Wahid Murni, Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: UM Press, 2008), hlm.

hal.3. ³⁸ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),

³ Ibid., Hal. 58.

Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.⁴

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki karakteristik penting yang dilihat dari beberapa segi di antaranya yaitu:⁵

1. Dilihat dari segi problema yang harus dipecahkan, yaitu bahwa yang diangkat untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) harus selalu berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.
2. Dilihat dari bentuk nyata kegiatan peneliti itu sendiri, yaitu adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

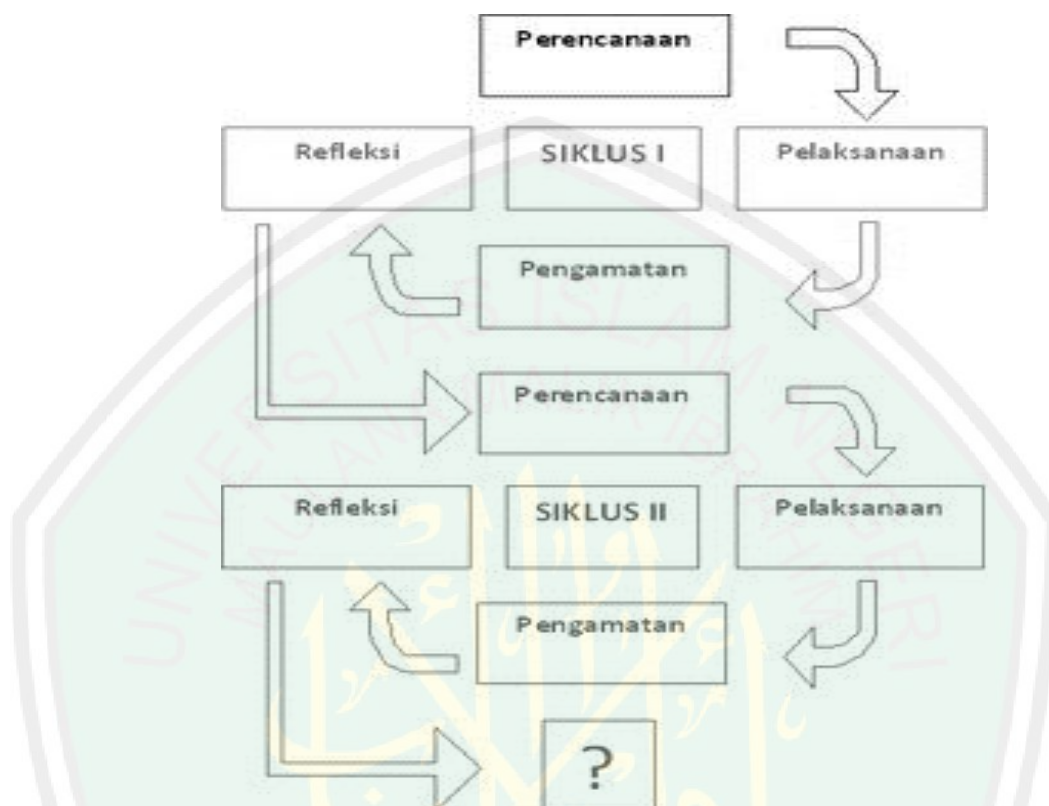
Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Menurut Kemmis dan Taggart ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu : ⁶ Perencanaan (*plan*), Tindakan (*act*), Pengamatan (*observe*), dan Refleksi (*reflect*).

³⁹ Ibid., Hal. 61.

⁴⁰ Wahid Murni dan Nur Ali, *penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktek disertai contoh hasil penelitian)*, (Malang: UM Press, 2008). Hlm51.

⁴¹ Rochiati, Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 11.

Gambar 3.1



Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

- a) Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

- b) Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

- c) Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke-3 yaitu, kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data lebih lanjut atas tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran maupun setelah pembelajaran berlangsung.

d) Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika sudah selesai melakukan tindakan kemudian berdiskusi dengan guru mata pelajaran.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian tindakan ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas yang dijadikan obyek penelitian selama penelitian tindakan ini dilakukan karena desain yang dipilih yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengamat, pengumpul data, penganalisis data, juga sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

⁷ Suharsimi Arikuno, *op. cit.*, Hal. 17-20.

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Obyek penelitiannya adalah siswa kelas III di Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

D. Sumber Data

Data yang perlu dikumpulkan dalam pelaksanaan PTK dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu ada data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh melalui tes penguasaan materi siswa dalam setiap siklus. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh melalui instrumen pengamatan yang dapat berupa lembar isian, pedoman wawancara, alat rekaman (audio/video), catatan lapangan, dan sebagainya.⁸

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, kumpulan pencatatan lapangan, jadwal pelajaran, dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penggunaan media gambar berbasis lagu dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas 3 di SDI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini adalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari dokumentasi, observasi, serta wawancara, sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari evaluasi dan *pre test*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

⁴² Sunyono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Bandung: CV Remaja Karya, 2005), hal., 34.

Data yang diperoleh dalam penelitian harus benar dan akurat, untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini maka, penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁹ Dengan observasi secara langsung maka peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai kondisi serta hal-hal apa saja yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta kondisi siswa saat pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap guru, siswa, proses dalam pelaksanaan tindakan serta hasil karya tulis siswa. Apa yang terjadi di lapangan dari awal sampai akhir ditulis oleh peneliti sebagai bekal dalam pengumpulan data.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru yang bersangkutan dan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi penting terkait dengan penelitian, baik sebelum melakukan tindakan, pada proses tindakan maupun setelah melaksanakan tindakan.

Tabel 3.1 Daftar Informasi Dan Tema Wawancara

No.	Informan	Tema Wawancara
1.	Guru	a. Keterampilan siswa dalam menulis karangan sebelum dilakukan penelitian.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.156

		b. Proses perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan.
2.	Siswa	a. Tanggapan atas pelaksanaan belajar mengajar sebelum tindakan dilakukan. b. Tanggapan atas tindakan yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan belajar mengajar.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.¹⁰

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan; silabus, RPP, bahan ajar, penilaian, data guru, absensi kelas, untuk mengetahui data siswa kelas 3 yang mengikuti pembelajaran, serta data-data yang terkait lainnya.

Dalam penelitian tindakan kelas biasanya peneliti menyajikan dokumentasi berupa foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya dokumentasi berupa foto maupun video maka dapat menggambarkan detail peristiwa-peristiwa penting pada saat penelitian dilaksanakan.

4. Tes

⁴⁴Sukandar Rumidi, *op.cit.*, hal.100-101.

Pemberian tes digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes yang digunakan yaitu tes menulis karangan. Tes yang diberikan berupa pre-test dan post-test. Dalam hal ini, peneliti melakukan evaluasi atau tes hanya untuk materi mengarang untuk kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Pengukuran tes hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan siswa. Dan hasil tes digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menulis karangan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dijadikan informasi untuk orang lain. Dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan bahwa penggunaan media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III di SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Data yang bersifat kualitatif yang telah

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm 244.

terkumpul seperti data observasi, wawancara, tes dan dokumentasi dianalisa secara deskriptif kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian tindakan kelas ini penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagian bahan pembanding terhadap data tersebut.¹²

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain. Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus dihentikan apabila data yang ditampilkan di lapangan sudah mengalami kejenuhan, artinya jika sudah ada peningkatan keterampilan menulis peserta didik dengan menggunakan

⁴⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung) hal. 330.

⁴⁷ Ibid., Hal. 331.

metode struktural analisis sintetis dan media lagu. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

1. Siklus I

a) Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Kompetensi.
- 2) Peneliti menyiapkan materi yang akan digunakan dalam kegiatan menulis karangan.
- 3) Peneliti menyiapkan perlengkapan media gambar berbasis lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar observasi kegiatan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 5) Peneliti menyiapkan lembar evaluasi.

b) Tindakan

- 1) Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Peneliti menggunakan media gambar berbasis lagu dalam proses pembelajaran untuk membuat karangan.
- 3) Peneliti memberikan sebuah teks cerita untuk dibaca dan dianalisis ketepatan penggunaan ejaannya, penggunaan huruf kapitalnya, penggunaan tanda bacanya, serta kosa katanya.
- 4) Peneliti membimbing siswa untuk dapat membuat karangan berdasarkan tema sebuah lagu dengan menggunakan ejaan yang

tepat, tanda hubung yang tepat, kesesuaian karangan, serta menggunakan kosa kata yang baku.

- 5) Peneliti mengadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 6) Peneliti mengadakan evaluasi.

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara hati-hati serta cermat, rinci terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan juga setelah proses pembelajaran, peneliti mengamati hasil karangan siswa dengan cermat, apakah siswa mengalami kesulitan atau tidak dalam mengikuti kegiatan belajar keterampilan menulis karangan deskripsi.

d) Refleksi

Pada tahap ini akan dilihat hasil perencanaan, tindakan, dan pengamatan. Atas dasar pengamatan keterampilan menulis akan dikaji cermat perubahan yang terjadi dan mencari pemecahan atas masalah yang timbul. Pada siklus I dimungkinkan terdapat banyak kesalahan dan kegagalan peserta didik dalam menyusun karangan deskripsi. Peneliti akan mengulangi kegiatan ini pada siklus II sebagai perbaikan siklus I yang didapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis.

1) Siklus II

a) Perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus I dapat digunakan sebagai perencanaan siklus II. Pada tindakan siklus I tidak jauh berbeda dengan siklus II. Pada siklus II digunakan untuk memperbaiki tindakan-tindakan yang belum baik pada siklus I sehingga pada siklus I keterampilan menulis deskripsi melalui metode struktural analisis sintesis.

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Memperbaiki satuan pelajaran yang sesuai dengan paradigma tindakan kelas.
- 2) Memperbaiki rancangan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.
- 3) Menyusun rancangan tes penugasan dan pedoman penilaian yang pada dasarnya sama pada siklus I.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar obeservasi pengamatan untuk kegiatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Peneliti menyiapkan lembar evaluasi.

b) Tindakan

Tindakan siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus I. Guru menjelaskan kembali tentang keterampilan menulis dan hal-hal yang belum dipahami pada siklus I. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, pertanyaan dimulai dari hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Setelah itu siswa diberi tugas

untuk menulis sebuah karangan berdasarkan tema lagu yang ditentukan oleh guru.

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap semua perubahan tindakan dan sikap siswa pada proses belajar mengajar, terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal lain yang diamati pada siklus II adalah ditekankan pada proses belajar mengajar siswa pada siklus II tentang menulis karangan berdasarkan tema lagu dengan menggunakan ejaan yang tepat, tanda baca yang tepat serta kosa kata yang baku. Pada kegiatan ini peneliti memberikan penilaian dan komentar seperti pada siklus I. Penilaian yang diberikan diharapkan meningkat.

d) Refleksi

Setelah pengamatan dan diadakan tindakan, maka diharapkan ada perubahan siswa dalam keterampilan menulis. Pada akhir putaran siklus II dianalisis mengenai hasil tes penugasan, dan pengamatan keterampilan menulis.

I. Instrumen Penilaian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua bentuk instrumen yaitu instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes berisi perintah menulis karangan deskripsi. Instrumen non tes digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes menulis karangan deskripsi. Beberapa aspek yang dinilai dijabarkan dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Panduan Penilaian Penulisan Karangan

Aspek Penilaian	Rentangan Nilai	Kualitas	Deskripsi
Kelengkapan struktur karangan	25 - 21	Sangat baik (4)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan runtut
	20 - 16	Baik (3)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan cukup runtut
	15 - 11	Cukup (2)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan kurang runtut
	10 - 6	Kurang (1)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) cukup lengkap dan runtut
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) tidak lengkap dan tidak runtut
Gaya bahasa	25 - 21	Sangat baik (4)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif. Dan terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	20 - 16	Baik (3)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif.
	15 - 11	Cukup (2)	Kalimat yang digunakan cukup bervariasi. Dan terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	10 - 6	Kurang (1)	Kalimat yang digunakan kurang bervariasi, terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Kalimat yang digunakan tidak bervariasi.
Kesatuan paragraf	25 - 21	Sangat baik (4)	Pengembangan topik cerita sangat padat, lengkap dan runtut.
	20 - 16	Baik (3)	Pengembangan topik cerita lengkap dan runtut.
	15 - 11	Cukup (2)	Pengembangan topik cerita kurang lengkap tetapi runtut.
	10 - 6	Kurang (1)	Pengembangan topik cerita terbatas, runtut tidak jelas.

	5 - 2	Sangat kurang (0)	Pengembangan topik cerita sangat terbatas, tidak relevan, tidak tersedia bahan untuk menilai.
Penggunaan ejaan dan tanda baca	25 - 21	Sangat baik (4)	Terbebas dari kesalahan ejaan dan tanda baca.
	20 - 16	Baik (3)	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna.
	15 - 11	Cukup (2)	Banyak terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna.
	10 - 6	Kurang (1)	Banyak dijumpai kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga sulit dibaca dan dipahami.
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Tidak menguasai kaidah ejaan dan tanda baca atau tidak cukup bahan untuk dinilai.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Penulisan Karangan

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Kelengkapan struktur karangan	25
2	Gaya bahasa	25
3	Kesatuan paragraf	25
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	25
Total		100

Indikator pencapaian terdiri dari dua aspek, yaitu aspek isi dan aspek kebahasaan yang masing-masing dijabarkan dalam indikator yang merupakan syarat minimal yang harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai kompetensi menulis karangan deskripsi. Berikut rumus untuk menghitung tingkat keterampilan menulis siswa:

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Keterampilan Menulis

Skor	Kategori
90 - 100	Sangat Baik
65 - 89	Baik
50 - 64	Cukup
35 - 49	Kurang
< 35	Sangat Kurang

Peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar berbasis lagu dapat diamati pada skor rata-rata hasil tes awal (pretes) siswa dan skor rata-rata tes akhir. Siswa dianggap berhasil jika terjadi peningkatan rata-rata kelas pada hasil belajar dan nilai siswa mencapai KKM yaitu 75. Siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai 75% penguasaan. Namun secara ranah yang ada, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, ketiga ranah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Setelah menginterpretasikan hasil penilaian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dengan mengacu pada tujuan penelitian ini.

2. Instrumen Non-Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Pedoman observasi

Observasi digunakan untuk mengamati siswa pada saat proses pembelajaran menulis karangan dengan media gambar berbasis lagu. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah

b) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti dan ditujukan kepada siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran menulis karangan dengan media gambar berbasis lagu. Hal-hal yang diungkapkan dalam wawancara adalah 1) pendapat siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media gambar berbasis lagu, 2) senang atau tidak dengan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, dan 3) pemahaman siswa akan materi sebelum dan sesudah tindakan dilakukan.

c) Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi foto merupakan instrumen nontes yang penting, yaitu sebagai bukti kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian. Dokumentasi foto digunakan untuk memperoleh gambaran secara visual tentang pembelajaran yang dilakukan di kelas. Adapun gambar yang diambil melalui foto yaitu 1) suasana ketika pembelajaran, 2) ketika siswa menulis karangan, dan lain-lain.

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

1. Identitas Sekolah

1. Nama sekolah : SD Islam Almaarif 02
2. NSS : 1030518050040
3. NPSN : 20554142
4. Provinsi : Jawa Timur
5. Kabupaten : Malang
6. Kecamatan : Singosari
7. Kelurahan : Pagentan
8. Jalan : JL. Masjid 33 tlp. 0341452095 Singosari
9. Kode Pos : 65153
10. Telepon : 0341452095
11. Email : sdi_alma@yahoo.co.id
12. Daerah : Perkoataan
13. Status Sekolah : Swasta
14. Kelompok Sekolah : SD Imbas
15. Tahun Berdiri : 1972
16. Tahun Beroperasi : 1972
17. Hasil Akreditasi : A
18. Status Tanah : Milik Sendiri

19. Luas Tanah : 4.865,04. m
20. Kegiatan KBM : Pagi
21. Jumlah Gugus : 9 Gugus
22. Jarak ke Kecamatan : Kurang dari 1 km

2. Visi dan Misi

Visi

Menyelamatkan, mengembangkan dan
Memberdayakan fitrah manusia.

Misi

1. Meyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif, dinamis, dan cinta tanah air.
2. Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang berwawasan Ahlussunnah Wal Jamaah.
3. Megembangkan ketrampilan dan kreatifitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan sumber daya insani yang berkualitas dan bermanfaat.
5. Menanamkan dasar kepribadian siswa dalam meningkatkan nilai-nilai hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dan masyarakat.

3. Rencana Strategis

Untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah tersebut maka strategi yang digunakan :

- a) Peningkatan kualitas SDM warga sekolah.

- b) Peningkatan etos kerja yang kondusif, kreatif, inovatif, dan profesional dibidangnya.
- c) Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.
- d) Peningkatan kualitas siswa melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- e) Peningkatan kesejahteraan personal dengan terciptanya suasana kerja yang harmonis saling asah, asih, dan asuh.

4. Tujuan

a) Tujuan Umum

Tujuan Umum pembuatan Program Kerja Tahunan atau Program Kerja Kepala Sekolah adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayaan tenaga, waktu, dan biaya yang ada untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah khususnya SD Negeri Siniu Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong.

b) Tujuan Khusus

Tujuan Khusus yang ingin dicapai dalam pembuatan program sekolah ini adalah dapat meletakkan landasan penyusunan dan pelaksanaan Program Kegiatan Tahunan berikutnya serta dapat memberikan arahan kegiatan Kepala Sekolah dan segenap Guru, dan Tenaga Pengajar lain yang ada di sekolah dalam melaksanakan tugas sehari-hari selama setahun pada tahun pelajaran 2013/2014 antara lain

:

- 1) Peningkatan mutu/kualitas hasil pendidikan dan pengajaran.
- 2) Pencapaian target Kurikulum 2013 yang berlaku.
- 3) Peningkatan daya serap dan menetapkan strategi pembelajaran.
- 4) Pemantapan mekanisme tata kerja.
- 5) Penertipan administrasi dan prasarana.
- 6) Pendayagunaan seluruh potensi sekolah termasuk warga masyarakat dalam mendukung program pendidikan.
- 7) Pendayagunaan sarana prasarana.
- 8) Peningkatan sekolah sebagai Wiyata Mandala.
- 9) Menciptakan sekolah berbudaya lingkungan.
- 10) Melakukan pengajaran Pendidikan Media.
- 11) Melakukan pengajaran Pendidikan Anti Korupsi.

5. Fungsi

- a) Sebagai alat pengendali mutu pendidikan di sekolah dasar.
- b) Sebagai pendorong peningkatan mutu.
- c) Sebagai umpan balik dalam perbaikan program pembelajaran di sekolah.
- d) Sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kelulusan siswa.
- e) Sebagai bahan pertimbangan dalam seleksi
- f) Sebagai bahan pertimbangan pemberian ijazah penerimaan siswa baru pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

6. Motto

” Berbudi Pekerti Luhur, Unggul dalam Segala Prestasi”.

7. Tujuan Sekolah

Mempersiapkan lulusan yang mempunyai

Wawasan dibidang ilmu pengetahuan agama

Dan umum serta memiliki ketrampilan yang

Berkualitas sehingga menjadi insan yang bermartabat.

B. Paparan Data

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian terdahulu melakukan survey ke sekolah. Setelah itu mengajukan surat permohonan mengadakan penelitian di SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Setelah permohonan disetujui peneliti mulai melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan dan menjelaskan tujuan penelitian.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III di SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana kemampuan menulis karangan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang Ibu lakukan?

Guru : Siswa dalam hal mengarang mereka masih sulit untuk berimajinasi sehingga mereka belum dapat mengungkapkan pemikiran mereka. Ketika saya memberi tugas menulis karangan cerita berdasarkan peristiwa yang dialami sendiri mereka masih sulit untuk mengungkapkannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III. Diperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan. Wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini masih belum mengembangkan keterampilan menulis para siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa. Menurut salah satu siswa yang bernama amel bahwa guru ketika mengajar belum pernah membawa media yang menarik perhatian siswa. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode menerangkan (metode ceramah) kemudian memberi tugas. Siswa mendapat tugas mengarang cerita hanya satu kali saja dan tugasnya dibuat pekerjaan rumah.

Dari paparan hasil wawancara serta pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa permasalahan awal yang terjadi karena kurangnya pengetahuan siswa. Hal tersebut muncul karena minat baca siswa yang sangat kurang. Permasalahan berikutnya adalah guru yang belum mengembangkan keterampilan menulis siswa, dalam pembelajaran guru juga belum menggunakan metode serta media yang bervariasi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tanggal 23 April 2015 sampai 12 Mei 2015 pukul 07.00-08.30 WIB di kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dalam dua pertemuan.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 8 Mei 2015, siklus satu terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan serta observasi. Berikut penjelasan tentang beberapa tahap yang dilakukan peneliti:

a) Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Standar Kompetensi. Peneliti menyiapkan materi yang akan digunakan dalam kegiatan mengarang. Peneliti membuat teks cerita berdasarkan media gambar berbasis lagu yang dibuat, yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kemudian Peneliti menyiapkan lembar observasi kegiatan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Lalu Peneliti menyiapkan lembar evaluasi.

b) Tindakan

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menggunakan media gambar berbasis lagu dalam proses pembelajaran untuk membuat karangan. Peneliti membimbing siswa untuk dapat mengarang berdasarkan gambar berbasis lagu bentuk tulisan dengan menggunakan ejaan yang tepat, tanda hubung yang tepat, kesesuaian karangan, serta menggunakan kosa kata yang baku. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peneliti mengadakan evaluasi.

1) Kegiatan Awal

Peneliti berperan menggantikan guru untuk mengajar. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti memberi salam dan berkenalan kepada peserta didik terlebih dahulu. Setelah berkenalan siswa diminta untuk mengarang dengan tema diri sendiri, kegiatan ini dilakukan sebagai pretes sebelum dilakukannya tindakan. Setelah melakukan pretes peneliti menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang dilakukan serta melakukan tanya jawab dengan siswa untuk hal yang belum dipahami.

2) Kegiatan Inti

Peneliti bersama peserta didik menyanyikan lagu kebunku secara bersama-sama. Setelah bernyanyi bersama, siswa mengamati media gambar berbasis lagu yang disajikan. Peneliti memberikan teks cerita dengan tema kebunku. Peneliti meminta siswa untuk membaca dan mengamati teks cerita serta menganalisisnya bila ada kesalahan dalam penulisan teks cerita. Peneliti menjelaskan tentang teks cerita yang telah dianalisis siswa baik menjelaskan tentang materi penggunaan ejaan yang tepat, penggunaan tanda baca, huruf kapital, serta kata dasar yang terdapat pada teks cerita. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membuat karangan berdasarkan tema kebunku.

3) Kegiatan Akhir

Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang dipelajari. Peneliti menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menyampaikan pesan moral kepada siswa. Peneliti menutup pembelajaran hari ini.

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara hati-hati serta cermat, rinci terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan juga setelah proses pembelajaran, peneliti mengamati hasil karangan siswa dengan cermat, apakah siswa mengalami kesulitan atau tidak dalam mengikuti kegiatan belajar keterampilan menulis karangan narasi.

Sebelum peneliti melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan pretes untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan. Peneliti membimbing siswa yang belum dapat mengungkapkan pemikiran mereka.

Berdasarkan pengamatan pada tindakan yang dilakukan peneliti bahwa siswa sangat antusias ketika diminta untuk membaca teks cerita kemudian menganalisis cerita. Siswa mulai memahami penggunaan tanda baca serta ejaan ketika mereka maju untuk melihat teks cerita yang telah dianalisis. Pada saat postes siswa mengarang kembali, peneliti membimbing siswa dalam mengembangkan pemikiran mereka. Masih terlihat siswa yang belum dapat mengungkapkan

pemikiran mereka. Siswa memiliki keterampilan menulis dengan gaya bahasa yang berbeda-beda. Dengan pengetahuan mereka setelah membaca siswa mampu menuliskan serta mengembangkan ide-ide yang mereka miliki.

Pengamatan juga dilakukan ketika mengevaluasi hasil karangan siswa. Hasil karya tulis mereka sangat bervariasi, jika dilihat dari hasil siklus I siswa cukup mengekspresikan apa yang mereka pahami dari bacaan teks yang diberikan oleh peneliti. Mereka pun mampu mengembangkan tulisan mereka dengan kreatif, namun masih terlihat tulisan mereka belum rapi dan sesuai dengan aspek penilaian yang dinilai oleh peneliti. Di bawah ini adalah data penilaian karangan tindakan I.

Tabel 4.1 Penilaian Hasil Karangan Pos Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Ket
		A	B	C	D		
1	Abdiel Abiyyul Ahmad	12	12	15	15	54	Cukup
2	Achmad Misykatul Anwar	-	-	-	-	-	-
3	Afrizal Zady Eka Maulana	20	15	15	20	70	Baik
4	Ahmad Ghibran Al Ghifari	20	15	15	20	70	Baik
5	Ariya Fitra Khalifah Assaiby	15	12	15	12	54	Cukup
6	Arsandy Noufal Fakhri	20	15	15	15	65	Baik
7	Burhanuddin	21	22	24	21	88	Baik
8	Grady Prambayu Egy Putra	18	16	15	15	64	Cukup
9	Hilmy Rukmana Seputra	20	18	20	17	75	Baik
10	M. Ainur Alimu Rizki	18	20	15	10	63	Cukup
11	Maulana 'Alim An Naba'	15	16	18	18	67	Baik
12	Moch. Mafazal Faizin	15	15	12	10	52	Cukup
13	Mohammad Rizal Sofyan	20	21	20	18	79	Baik
14	Mohammad Zidane Al Maliki	20	18	17	20	75	Baik
15	Muhammad Farel Nabil	20	18	18	20	76	Baik
16	Muhammad Rehan Abiyu A.	15	12	12	15	54	Cukup
17	Muhammad Alvin Hakim	15	15	18	20	68	Baik

18	Muhammad Hilaludin	10	10	12	10	42	Kurang
19	Muhammad Panji Nabil A.S.	18	15	15	10	58	Cukup
20	Nauval Fajar Firdiansyah	20	15	20	15	70	Baik
21	Ruslan Abdul Ghoni	20	15	15	12	62	Cukup
22	Wildan Alif Muhammad	20	20	20	18	78	Baik
23	Zaky Afthony Haidar	-	-	-	-	-	-
24	Afra Rizqi Ramadan	20	18	20	20	78	Baik
25	Amalia Zen	20	18	17	21	76	Baik
26	Chalwa Fauqonta Mama	20	18	20	20	78	Baik
27	Fairuz Zalfa Nur Attniroh	22	21	20	17	80	Baik
28	Faza Fidaroni Irhamna Y.	18	22	22	18	80	Baik
29	Fiki Wafa Annabyla	23	20	18	15	76	Baik
30	Fissilmi Rahma Yulia	20	18	18	20	76	Baik
31	Ishlah Qothrunnajah H.	8	10	12	17	47	Kurang
32	Ken Najwa Rahma Diana	24	21	22	20	87	Baik
33	Mutiara Rahma Faridah	16	15	15	20	66	Baik
34	Nadira Nuris Salma	-	-	-	-	-	-
35	Nafisah Al Qoyyimah	20	20	20	20	80	Baik
36	Nazla Rizqy Royya	20	20	17	18	75	Baik
37	Niswatul Marfu'ah	18	20	18	20	76	Baik
38	Nur Laila Izza Azizah	-	-	-	-	-	-
39	Ramayza Alia	20	20	18	18	76	Baik
40	Wafda Mardhiyatus Salimah	21	25	21	22	89	Baik
41	Zahrotul Jannah Ma'sum	20	20	18	20	78	Baik
42	Zeva Fakhriatus Su'ada'	23	20	23	18	84	Baik
43	Moh. Ihya' Ulumuddin	-	-	-	-	-	-
Total						2686	
Rata-Rata						70,68	
Prosentase						70,68 %	

Keterangan untuk aspek yang dinilai:

A : Kelengkapan struktur karangan

B : Gaya bahasa

C : Kesatuan paragraf

D : Penggunaan ejaan dan tanda baca

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan dalam menulis karangan siswa 70,68 %. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa 17 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 21 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Setelah proses pembelajaran peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa yang bernama Amel tentang pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan media gambar berbasis lagu. Peneliti bertanya, “Bagaimana pendapat amel tentang media yang digunakan? Apakah menarik atau masih membosankan?”. Amel menjawab, “Medianya bagus. Dan saya suka dengan medianya”. Dari pengamatan peneliti yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa mulai antusias, tertarik dengan media yang digunakan. Siswa mengembangkan karangan mereka dengan gaya bahasa masing-masing.

d) Refleksi

Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi yang diperoleh pada siklus satu dilihat dari rata-rata perolehan skor sebelum dan sesudah menggunakan media gambar berbasis lagu. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan siswa pada siklus I adalah 70,68% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 21 siswa dari jumlah keseluruhan siswa 43, namun yang mengikuti pembelajaran hanya 38 siswa.

Berikut masalah yang ditemukan dari hasil siklus I, antara lain:

- 1) Siswa sudah mengembangkan keterampilan mereka dalam menulis karangan, namun kadang dalam praktiknya mereka masih ada yang belum menggunakan ejaan yang tepat.
- 2) Siswa masih belum menggunakan tanda baca dengan tepat dalam karangannya.
- 3) Siswa juga belum benar-benar menggunakan huruf kapital dengan tepat.
- 4) Siswa belum memahami tentang paragraf.

Berdasarkan paparan masalah dan hasil evaluasi dalam menulis karangan, peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya karena masih banyak kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II dilakukan pada hari jum'at tanggal 12 Mei 2015 pukul 08.00-09.45 WIB, siklus dua dilakukan untuk menyempurnakan kesalahan yang masih terjadi pada siklus I. Berdasarkan refleksi siklus I dapat digunakan sebagai perencanaan siklus II. Pada tindakan siklus I tidak jauh berbeda dengan siklus II. Pada siklus II digunakan untuk memperbaiki tindakan-tindakan yang belum baik pada siklus I.

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Perencanaan

Memperbaiki satuan pelajaran yang sesuai dengan paradigma tindakan kelas. Memperbaiki rancangan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Menyusun rancangan tes penugasan dan pedoman penilaian yang pada dasarnya sama pada siklus I. Peneliti membuat media gambar berbasis lagu dan membuat teks cerita berdasarkan tema lagu yaitu berlibur naik delman. Peneliti menyiapkan lembar observasi pengamatan untuk kegiatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi.

a) Tindakan

Tindakan siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus I. Guru menjelaskan kembali tentang keterampilan menulis karangan menggunakan media gambar berbasis lagu dan hal-hal yang belum dipahami pada siklus I. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, pertanyaan dimulai dari hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Setelah itu siswa diberi tugas untuk membuat karangan berdasarkan tema lagu yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti membimbing siswa dalam membuat karangan.

1) Kegiatan Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti memberi salam terlebih dahulu. Peneliti menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang dilakukan serta melakukan tanya jawab dengan siswa untuk hal yang belum dipahami tentang pembelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Peneliti bersama peserta didik menyanyikan lagu naik delman secara bersama-sama. Setelah bernyanyi bersama, siswa mengamati media gambar berbasis lagu yang disajikan. Peneliti memberikan teks cerita dengan tema berlibur naik delman keliling kota. Peneliti meminta siswa untuk membaca dan mengamati teks cerita serta menganalisisnya bila ada kesalahan dalam penulisan teks cerita. Peneliti menjelaskan tentang teks cerita yang telah dianalisis siswa baik menjelaskan tentang materi penggunaan ejaan yang tepat, penggunaan tanda baca, huruf kapital, serta kata dasar yang terdapat pada teks cerita. Peneliti juga menjelaskan tentang paragraf. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membuat karangan berdasarkan tema berlibur naik delman keliling kota.

3) Kegiatan Akhir

Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang dipelajari. Peneliti menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti menyampaikan pesan moral kepada siswa. Peneliti menutup pembelajaran hari ini.

b) Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap semua perubahan tindakan dan sikap siswa pada proses belajar mengajar, terhadap kekurangan yang

terjadi pada siklus I. Pada tindakan II, menindaklanjuti kegiatan belajar mengajar dari tindakan I, yang mana pada tindakan I ada 17 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada tindakan II peneliti berusaha untuk memberikan pengetahuan yang baru yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan. Pada siklus II ini terlihat siswa antusias dalam pembelajaran ketika menggunakan media gambar berbasis lagu. Mereka juga semakin memahami materi yang disampaikan dalam bentuk teks cerita, peneliti menyelipkan materi melalui teks cerita yang nantinya dapat menambah pengetahuan siswa.

Siswa menggunakan kosa kata baru yang diberikan oleh peneliti dalam cerita. Siswa mulai mengembangkan pemikiran mereka setelah mereka membaca dan menambah kosa kata baru. Mereka senang dengan penggunaan media yang dibuat peneliti, karena menurut mereka gambar yang tersedia merupakan gambaran dari tema lagu yang sudah mereka hafal yang menarik perhatian mereka.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tindakan yang dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan yang maksimal dalam menulis karangan. Di bawah ini adalah data penilaian karangan tindakan II.

Tabel 4.2 Penilaian Hasil Karangan Pos Tes Siklus II

No .	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Ket
		A	B	C	D		
1	Abdiel Abiyyul Ahmad	15	18	17	15	65	Cukup
2	Achmad Misykatul Anwar	-	-	-	-	-	-

3	Afrizal Zady Eka Maulana	20	15	15	20	70	Baik
4	Ahmad Ghibran Al Ghifari	20	18	17	20	75	Baik
5	Ariya Fitra Khalifah Assaiby	20	17	18	20	75	Baik
6	Arsandy Noufal Fakhri	20	20	20	20	80	Baik
7	Burhanuddin	18	20	20	20	78	Baik
8	Grady Prambayu Egy Putra	20	15	15	20	70	Baik
9	Hilmy Rukmana Seputra	20	21	18	18	77	Baik
10	M. Ainur Alimu Rizki	20	18	20	17	75	Baik
11	Maulana 'Alim An Naba'	20	18	20	18	76	Baik
12	Moch. Mafazal Faizin	20	18	17	20	75	Baik
13	Mohammad Rizal Sofyan	20	20	20	20	80	Baik
14	Mohammad Zidane Al Maliki	20	20	18	20	78	Baik
15	Muhammad Farel Nabil	20	18	20	20	78	Baik
16	Muhammad Rehan Abiyu A.	20	17	18	20	75	Baik
17	Muhammad Alvin Hakim	18	16	16	20	70	Baik
18	Muhammad Hilaludin	10	10	10	15	45	Kurang
19	Muhammad Panji Nabil A.S.	24	20	21	20	85	Baik
20	Nauval Fajar Firdiansyah	20	20	21	20	81	Baik
21	Ruslan Abdul Ghoni	20	15	20	20	75	Baik
22	Wildan Alif Muhammad	20	20	20	18	78	Baik
23	Zaky Afthony Haidar	-	-	-	-	-	-
24	Afra Rizqi Ramadan	18	17	20	20	75	Baik
25	Amalia Zen	20	18	18	20	76	Baik
26	Chalwa Fauqonta Mama	20	20	20	20	80	Baik
27	Fairuz Zalfa Nur Attniroh	20	20	20	20	80	Baik
28	Faza Fidaroni Irahma Y.	20	20	20	20	80	Baik
29	Fiki Wafa Annabyla	20	18	18	20	76	Baik
30	Fissilmi Rahma Yulia	20	18	17	20	75	Baik
31	Ishlah Qothrunajah H.	20	20	18	20	78	Baik
32	Ken Najwa Rahma Diana	21	21	24	20	86	Baik
33	Mutiara Rahma Faridah	20	17	18	20	75	Baik
34	Nadira Nuris Salma	-	-	-	-	-	-
35	Nafisah Al Qoyyimah	21	20	19	20	80	Baik
36	Nazla Rizqy Royya	20	18	17	20	75	Baik
37	Niswatul Marfu'ah	20	18	18	20	76	Baik
38	Nur Laila Izza Azizah	-	-	-	-	-	-
39	Ramayza Alia	20	20	20	20	80	Baik
40	Wafda Mardhiyatus Salimah	22	24	23	23	92	Sangat Baik
41	Zahrotul Jannah Ma'sum	20	18	20	20	78	Baik
42	Zeva Fakhriatus Su'ada'	20	20	20	20	80	Baik
43	Moh. Ihya' Ulumuddin	-	-	-	-	-	-
Total						2903	
Rata-Rata						76,39	
Prosentase						76,39 %	

Keterangan untuk aspek yang dinilai:

A : Kelengkapan struktur karangan

B : Gaya bahasa

C : Kesatuan paragraf

D : Penggunaan ejaan dan tanda baca

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis karangan siswa adalah 76,39 %. Dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa 33 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Namun ada 5 siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa yang bernama Zalfa, peneliti bertanya “Apakah Zalfa merasasenang dengan pembelajaran menggunakan media gambar berbasis lagu?”. Zalfa menjawab, “Senang karena gambarnya bagus”. Peneliti bertanya kembali, “Apakah Zalfa bisa membuat cerita setelah mengamati media gambar berbasis lagu yang bertema berlibur naik delman?”, Zalfa menjawab, “Bisa bu, itu ceritanya keliling naik delman pada hari Minggu. Senang rasanya bisa naik delman berkeliling kota”. Dari pengamatan yang dilakukan bahwa siswa mulai mengembangkan imajinasi mereka setelah mereka mengamati media dan membaca teks cerita.

c) Refleksi

Siswa semakin antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar berbasis lagu. Peningkatan keterampilan menulis karangan yang diperoleh pada siklus satu dilihat dari rata-rata perolehan skor sebelum dan sesudah menggunakan media gambar berbasis lagu. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan siswa pada siklus II adalah 76,39% , yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ada 5 siswa dari jumlah keseluruhan siswa 38 siswa.

Setelah menggunakan metode media gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan , siswa mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, nilai rata-rata siswa 50,81%. Setelah tindakan pada siklus I keterampilan siswa mengalami peningkatan 70,68 %. Namun terdapat 17 siswa yang belum tuntas sehingga peneliti perlu mengadakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan sebagai penguatan terhadap hasil yang dicapai pada siklus I. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II dan rata-rata peningkatan keterampilan menulis siswa menjadi 76,39 %. Dapat dikatakan bahwa 38 siswa sebagian besar sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Temuan Penelitian

1. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu meminta izin penelitian di SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Peneliti

melakukan beberapa wawancara kepada guru mata pelajaran tentang proses pembelajaran dalam menulis karangan di kelas III. Dari hasil pengamatan diperoleh gambaran tentang pembelajaran yang belum efektif dalam pembelajaran mengarang.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti melakukan perencanaan. Tahap perencanaan dilakukan beberapa persiapan sebelum melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II seperti mengembangkan standar kompetensi, membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan teks cerita, serta mempersiapkan pedoman penilaian.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari jum'at tanggal 8 Mei 2015 pukul . Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2015.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan dilakukan terlihat bahwa sebagian siswa masih kesulitan dalam mengembangkan kosa kata mereka. Hal tersebut dapat dilihat dalam proses dan hasil karya tulisan mereka yang kesulitan mengembangkan kosakata, dalam penggunaan tanda baca maupun ejaan yang tepat siswa juga belum memahami serta belum digunakan dalam penulisan karangan mereka. Pada siklus I kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media gambar berbasis lagu, peneliti juga

memberikan teks cerita berdasarkan gambar berbasis lagu. Tujuan dari memberikan teks cerita yaitu untuk memberikan siswa pengetahuan baru serta memahamkan siswa tentang materi tentang penulisan karangan menggunakan tanda baca dengan tepat, ejaan dengan tepat, penggunaan huruf kapital dengan tepat, serta penggunaan kosakata dengan tepat. Pada proses pelaksanaan tindakan siklus I terlihat sebagian siswa antusias serta mampu memahami materi yang disampaikan melalui teks cerita yang dibuat berdasarkan media. Namun, pada pembelajaran siklus I terdapat masih ada siswa yang belum memahami tentang penggunaan paragraf. Dari permasalahan tersebut peneliti melanjutkan tindakan siklus II.

Pada proses pelaksanaan siklus II mulai memahami materi yang terdapat dalam teks cerita. Terlihat pada teks cerita yang dibagikan oleh guru yang mereka analisis, mereka membenarkan kata atau huruf yang masih belum tepat. Siswa terlihat senang ketika media gambar berbasis lagu ditunjukkan kepada mereka, mereka mulai mengamati gambar kemudian mereka menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan media. Pada hasil karangan siswa pun terlihat sudah mulai memahami hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis karangan seperti penggunaan ejaan dan tanda baca siswa sudah mulai mengaplikasikan pada karya tulis mereka.

3. Penilaian

Evaluasi pada tahap pra tindakan hasil karangan yang diperoleh siswa rata-rata karangan 50,81%, atau dapat dikatakan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal. Dari 43 siswa subyek penelitian yang mengikuti pembelajaran hanya 38, dan yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 1 orang saja. Hal tersebut terjadi karena siswa masih kesulitan dalam memulai menulis karangan.

Pada siklus I media yang digunakan adalah media gambar berbasis lagu. Tema yang digunakan dalam pembelajaran siklus I yaitu tentang kebun. Pada siklus I keterampilan siswa meningkat dibanding dengan pra tindakan, yaitu sebesar 19,87%. Hasil keterampilan menulis karangan sebelumnya rata-rata 50,81%. Namun, setelah diberikan tindakan pada siklus I keterampilan menulis karangan siswa meningkat menjadi 70,68%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dengan peningkatan sebesar 19,87%. Namun hanya 21 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, ini disebabkan karena siswa masih ada yang kesulitan dalam mengungkapkan ide-ide mereka. Sehingga peneliti harus memberikan tindakan selanjutnya pada siklus II agar keseluruhan siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Pada siklus II menggunakan teks cerita dengan tema yang berbeda pada siklus I, media gambar berbasis lagu yang digunakan juga berbeda yaitu tema berlibur mengendarai delman. Nilai rata-rata

kemampuan keterampilan siswa dalam menulis karangan pada siklus II yaitu 76,39% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun masih ada 5 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 33 siswa telah mencapai KKM. Penggunaan media gambar berbasis lagu memiliki dampak positif yaitu dengan menggunakan media gambar berbasis lagu dapat membuat karangan berdasarkan pengamatan mereka melalui media tersebut serta mengembangkan kreatifitas dan imajinasi mereka untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.





BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang

Lokasi penelitian tindakan kelas ini berada di kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus. Siklus satu dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada hari jum'at tanggal 8 Mei 2015. Dan siklus 2 dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada hari selasa tanggal 12 Mei 2015.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara serta observasi terhadap guru maupun peserta didik. Adapun tujuan dari wawancara serta observasi adalah untuk memahami permasalahan yang terjadi di lapangan serta menyimpulkan tindakan apa yang harus peneliti lakukan setelah mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi.

Hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu siswa yang masih sulit dalam berimajinasi ketika mengarang sebuah cerita. Menurut guru mata pelajaran hal tersebut menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran dikarenakan karena kurangnya minat baca siswa yang menjadikan siswa belum memiliki pengetahuan yang cukup banyak sehingga ketika mendapat tugas menulis karangan siswa belum mampu mengungkapkan pemikiran yang mereka miliki. Sedangkan hasil wawancara kepada siswa yaitu siswa mendapat tugas mengarang hanya satu kali saja dan

itu dibuat tugas rumah. Peneliti pun meminjam buku tulis siswa untuk memperoleh data lebih mendalam. Peneliti membaca hasil pekerjaan siswa dan melihat bagaimana struktur tulisan siswa yang masih banyak terjadi kesalahan dalam kosa kata, ejaan, maupun tanda baca.

Sebelum melaksanakan pada siklus I, peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran pada siklus I meliputi: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode struktural analisis sintesis melalui media gambar berbasis lagu. RPP yang disusun sesuai KTSP meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup, sumber belajar, media pembelajaran dan penilaian, menyiapkan lembar pengamatan, menyiapkan media gambar berbasis lagu yang akan digunakan untuk pembelajaran, serta menyiapkan teks cerita bertema sesuai dengan tema lagu pada gambar. Dalam siklus I hasil menulis karangan masih banyak kekurangan, maka peneliti mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Sebelum siklus II dilaksanakan, peneliti membuat perencanaan kembali meliputi: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan menggunakan media gambar berbasis lagu. RPP yang disusun sesuai KTSP meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup, sumber belajar, media pembelajaran dan penilaian, menyiapkan lembar pengamatan, menyiapkan media gambar berbasis lagu yang akan digunakan

untuk pembelajaran, serta menyiapkan teks cerita bertema sesuai dengan tema lagu pada gambar.

B. Implementasi Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang

Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan dan dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 8 Mei 2015, dengan menggunakan media gambar berbasis lagu. Pada tahap pelaksanaan tindakan I difokuskan pada pembelajaran menulis karangan narasi.

Pelaksanaan tindakan dengan menerapkan media gambar berbasis lagu. Pada kegiatan pembelajaran peneliti menunjukkan media gambar berbasis lagu. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dipergunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran¹. Penelitian ini menggunakan media gambar berbasis lagu yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran serta membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi dan ide-ide yang muncul pada diri siswa. Penggunaan media gambar berbasis lagu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa yang memungkinkan siswa bisa menggunakan pengetahuannya, kreatifitasnya, serta imajinasinya dalam bentuk karangan yang baik dan benar. Lebih lanjut Sudjana dan Rivai menegaskan bahwa, media gambar dapat membangkitkan minat siswa terhadap segala materi yang diberikan, dan membantu mereka dalam

⁴⁸ Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm.3.

mengembangkan ilustrasi kemampuan berbahasa, kreatif dalam bercerita, dramatisasi bacaan, menafsirkan materi dan buku teks.²

Dalam penelitian ini siswa diminta untuk mengarang sebuah karangan dengan jenis narasi (menggambarkan suatu peristiwa pada suatu waktu). Mengarang adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alenia untuk menjabarkan dan atau mengulas topik dan tema tertentu guna memperoleh hasil akhir berupa karangan (bandingkan dengan pekerjaan merangkai bunga dengan hasil akhir berupa rangkaian bunga).³ Dalam pembelajaran mengarang peneliti selalu membimbing siswa dalam membuat karangan, agar mereka lebih memahami penggunaan ejaan, tanda baca serta dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka se kreatif mungkin. Dalam menulis karangan siswa dibimbing untuk memperhatikan beberapa aspek yang akan dinilai oleh peneliti seperti, kelengkapan struktur karangan, gaya bahasa yang digunakan dalam karangan, kesatuan paragraf, serta penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan.

Penggunaan media gambar berbasis lagu pada siklus I belum memuaskan, hal ini terjadi karena sebagian siswa masih kesulitan untuk menuangkan ide-ide mereka dalam menulis karangan, dan penggunaan ejaan dan tanda baca masih terdapat kesalahan-kesalahan. Jadi pada siklus I keterampilan menulis karangan narasi belum sempurna.

Beberapa langkah perbaikan dilakukan, peneliti membuat teks cerita baru dan membuat media gambar berbasis lagu dengan tema lagu yang

² Sudjana, N. Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1990), hlm. 14.

⁴⁹Ibid, hal, 212.

berbeda pada siklus I. Agar siswa termotivasi peneliti memberikan reward kepada siswa untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam penggunaan struktur karangan, gaya bahasa, penggunaan ejaan, dan tanda baca.

Pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015 menggunakan media gambar berbasis lagu untuk membuat karangan berdasarkan tema lagu. Tahap pelaksanaan siklus II ini mengikuti langkah-langkah yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti lebih banyak memberikan bimbingan serta penegasan kepada siswa dalam proses mengarang karena pada siklus I hasil karangan masih belum memuaskan.

Pada proses pelaksanaan siklus II mulai memahami materi yang terdapat dalam teks cerita. Terlihat pada teks cerita yang dibagikan oleh guru yang mereka analisis, mereka membenarkan kata atau huruf yang masih belum tepat. Siswa terlihat senang ketika media gambar berbasis lagu ditunjukkan kepada mereka, mereka mulai mengamati gambar kemudian mereka menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan media. Pada hasil karangan siswa pun terlihat sudah mulai memahami hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis karangan seperti penggunaan ejaan dan tanda baca siswa sudah mulai mengaplikasikan pada karya tulis mereka.

Mulai dari pra tindakan, siklus I, dan tindakan siklus II tampak terjadi perubahan pada keterampilan siswa dalam menulis karangan. Perkembangan siswa dalam menulis karangan dapat dilihat dari hasil karangan mereka yang bervariasi. Teks cerita dan media gambar berbasis lagu merupakan alat yang

digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan pengetahuan, kreatifitas, bakat, serta imajinasi siswa dalam menulis sebuah karangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah dikumpulkan dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar berbasis lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Ditambah dengan pemberian reward kepada siswa berupa senyum anak pintar dan hadiah untuk hasil tulisan karangan yang telah mereka buat dengan hasil yang memuaskan. Hal tersebut memberikan nilai positif dalam menumbuhkan rasa percaya diri, menumbuhkan kecintaan untuk menulis sebuah karya sehingga keterampilannya dapat meningkat.

C. Evaluasi Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga mengenai bagaimana evaluasi penggunaan media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

Sesuai dengan observasi awal, siswa yang memiliki masalah karena pengetahuannya belum luas dan kurangnya minat baca siswa sehingga membuat siswa sulit berimajinasi untuk mengungkapkan pemikiran mereka dalam sebuah tulisan. Sedangkan guru yang hanya menggunakan metode

ceramah dan belum menggunakan media yang bervariasi. Peneliti melakukan pre tes (sebelum tindakan) menulis karangan dengan tema diri sendiri, menghasilkan sebuah karangan yang belum memuaskan.

Pada tahap pra tindakan hasil karangan yang diperoleh siswa rata-rata karangan 50,81%, atau dapat dikatakan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal. Dari 43 siswa subyek penelitian yang mengikuti pembelajaran hanya 38, dan yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 1 orang saja. Hal tersebut terjadi karena siswa masih kesulitan dalam memulai menulis karangan.

Pada siklus I media yang digunakan adalah media gambar berbasis lagu. Tema yang digunakan dalam pembelajaran siklus I yaitu tentang kebun. Pada siklus I keterampilan siswa meningkat dibanding dengan pra tindakan, yaitu sebesar 19,87%. Hasil keterampilan menulis karangan sebelumnya rata-rata 50,81%. Namun, setelah diberikan tindakan pada siklus I keterampilan menulis karangan siswa meningkat menjadi 70,68%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dengan peningkatan sebesar 19,87%. Namun hanya 21 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, ini disebabkan karena siswa masih ada yang kesulitan dalam mengungkapkan ide-ide mereka. Sehingga peneliti harus memberikan tindakan selanjutnya pada siklus II agar keseluruhan siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Pada siklus II menggunakan teks cerita dengan tema yang berbeda pada siklus I, media gambar berbasis lagu yang digunakan juga berbeda yaitu tema berlibur mengendarai delman. Nilai rata-rata kemampuan keterampilan siswa dalam menulis karangan pada siklus II yaitu 76,39% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Namun masih ada 5 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 33 siswa telah mencapai KKM. Alasan mengapa 5 siswa tidak tuntas karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga diperlukan waktu khusus untuk membimbing 5 anak tersebut.

Secara keseluruhan terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan siswa memuaskan, dengan menerapkan media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

Penggunaan media gambar berbasis lagu memiliki dampak positif yaitu dengan menggunakan media gambar berbasis lagu dapat membuat karangan berdasarkan pengamatan mereka melalui media tersebut serta mengembangkan kreatifitas dan imajinasi mereka untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian ini sudah dapat menjawab seluruh rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu bagaimanakah perencanaan penggunaan gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, bagaimanakah implementasi penggunaan media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan

menulis karangan siswa kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, dan bagaimanakah evaluasi penggunaan media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. Terbukti dengan penggunaan media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia memuaskan dari kegiatan belajar mengajar pada observasi awal, pra tindakan, siklus I, siklus II, sehingga peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan di kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan siklus I dan siklus II, data di lapangan menunjukkan bahwa:

1. Perencanaan dibuat berdasarkan konsep yang terdapat dalam penggunaan media gambar berbasis lagu yaitu mempersiapkan semua perlengkapan terkait dengan program di lapangan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Langkah awal pada perencanaan adalah menetapkan materi pembelajaran, mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian, serta mempersiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Implementasi penggunaan media gambar berbasis lagu dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang sebagaimana yang telah peneliti lakukan adalah sesuai dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Ditambah dengan pemberian *reward* berupa senyum anak pintar dan barang sebagai salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam menulis karangan. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, hal ini terlihat pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan penggunaan media gambar berbasis lagu siswa terlihat antusias dan berdasarkan pengamatan

peneliti siswa mulai mengembangkan karangan dengan imajinasi mereka masing-masing.

3. Evaluasi penggunaan media gambar berbasis lagu dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang mengalami peningkatan dari awal pra tindakan sampai dengan siklus II. Peningkatan keterampilan menulis karangan tersebut dapat dilihat dari observasi awal tahap pra tindakan hasil keterampilan yang diperoleh rata-rata 50,81%. Namun, setelah diberikan tindakan pada siklus I keterampilan menulis karangan siswa meningkat menjadi 70,68%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media gambar berbasis lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dengan peningkatan sebesar 19,87%. Pada siklus II menggunakan teks cerita dengan tema yang berbeda pada siklus I, media gambar berbasis lagu yang digunakan juga berbeda yaitu tema berlibur mengendarai delman. Nilai rata-rata kemampuan keterampilan siswa dalam menulis karangan pada siklus II yaitu 76,39% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

B. Saran

Disarankan kepada kepala sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya adalah:

1. Guru atau kepala sekolah dapat mengembangkan penggunaan metode struktural analisis sintesis melalui media gambar berbasis lagu pada pokok bahasa lain.

2. Bagi kepala sekolah, hendaknya membimbing dan mengarahkan guru dalam penggunaan metode dan media pembelajaran.
3. Penggunaa metode struktural analisis sintesis melalui media gambar berbasis lagu perlu dikembangkan lebih lanjut untuk memperbaiki kekurangan sehingga memperoleh hasil yang maksimal.
4. Dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sejenis dengan materi atau cakupan yang lebih luas.



DAFTAR RUJUKAN

- Bintan Choironi, *Penerapan Ragam Mendongeng Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Berekspresi Siswa Kelas V MI Sunan Kalijaga. Malang.*
- Hamalik Oemar. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hasan Busri, *Kajian Bahasa*.
- Henry Guntur Tarigan. 1979. *Membaca*. Bandung : Angkasa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 726).
- Ida Hayu Sanjaya. 2011. Implementasi Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Sunan Kalijaga Karangasem Malang. UIN Malang.
- Lamuddin Finoza, 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Diksi Insan Mulia,.
- Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- M. Subana, Sunarti. 2000. “*Strategi Belajar Bahasa Indonesia*”. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyono. 2011. “*Strategi Pembelajaran*”. Malang.
- N. Rivai ,Sudjana. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Priyatni Endah Tri. 2004. *Pedoman Pelaksanaan PPL untuk Pendidikan Bahasa Indonesia*. Malang: UM Press.
- Rochiati, Muslich. 2008. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sadiman Arief S. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sekolah Dasar.Net, *Pengertian Dan Karakter Media Gambar* ([file:///G:/baru/pengertian -dan karakteristik-media.html](file:///G:/baru/pengertian-dan-karakteristik-media.html)), diakses 21 mei 2015, pukul 12.28.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara).
- Sunyono. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Bandung: CV Remaja Karya.
- Usman Basyiruddin dan Asnawir . 2002. "*Media Pembelajaran*". Jakarta: Ciputat Pers,
- Wahid Murni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktek disertai contoh hasil penelitian)*. Malang: UM Press.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp. / Fax. (0341) 558933

Nama : Irmatul Hidayati
NIM : 11140052
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Pembimbing : Abdul Ghofur, M.Ag
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf	
3 Maret 2015	Proposal Skripsi	1.	
14 Maret 2015	Revisi Proposal Skripsi		2.
5 April 2015	Konsultasi Bab I, Bab II, Bab III	3.	
21 April 2015	Konsultasi Bab IV		4.
4 Mei 2015	Revisi Bab IV	5.	
2 Juni 2015	Konsultasi Bab V dan VI		6.
11 Juni 2015	Revisi Bab V, VI dan keseluruhan skripsi	7.	
16 Juni 2015	ACC keseluruhan skripsi		8.

Malang, 17 Juni 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 1962054031998031002

DAFTAR NILAI SISWA

Tabel Penilaian Hasil Karangan Pre Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Ket
		A	B	C	D		
1	Abdiel Abiyyul Ahmad	10	10	10	12	42	Kurang
2	Achmad Misykatul Anwar	-	-	-	-	-	-
3	Afrizal Zady Eka Maulana	16	12	12	12	52	Cukup
4	Ahmad Ghibran Al Ghifari	12	12	12	15	51	Cukup
5	Ariya Fitra Khalifah Assaiby	15	12	15	10	52	Cukup
6	Arsandy Noufal Fakhri	16	15	15	15	61	Cukup
7	Burhanuddin	15	12	15	15	57	Cukup
8	Grady Prambayu Egy Putra	5	10	10	10	35	Cukup
9	Hilmy Rukmana Seputra	17	20	15	18	70	Baik
10	M. Ainur Alimu Rizki	15	15	15	10	55	Cukup
11	Maulana 'Alim An Naba'	12	12	11	10	45	Cukup
12	Moch. Mafazal Faizin	5	8	10	10	33	Sangat Kurang
13	Mohammad Rizal Sofyan	18	20	20	18	76	Baik
14	Mohammad Zidane Al Maliki	10	10	10	12	42	Kurang
15	Muhammad Farel Nabil	16	15	15	15	61	Cukup
16	Muhammad Rehan Abiyu A.	10	17	10	10	47	Kurang
17	Muhammad Alvin Hakim	5	5	10	10	30	Sangat Kurang
18	Muhammad Hilaludin	10	12	12	12	46	Kurang
19	Muhammad Panji Nabil A.S.	2	2	2	10	16	Sangat Kurang
20	Nauval Fajar Firdiansyah	5	5	10	10	30	Sangat Kurang
21	Ruslan Abdul Ghoni	12	15	12	12	51	Cukup
22	Wildan Alif Muhammad	14	20	18	18	70	Baik
23	Zaky Afthony Haidar	-	-	-	-	-	-
24	Afra Rizqi Ramadan	6	8	10	12	36	Kurang
25	Amalia Zen	18	15	20	20	73	Baik
26	Chalwa Fauqonta Mama	2	2	2	5	12	Sangat Kurang
27	Fairuz Zalfa Nur Attniroh	20	16	16	20	72	Baik
28	Faza Fidaroni Irhamna Y.	15	12	12	15	54	Cukup
29	Fiki Wafa Annabyla	15	12	12	12	51	Cukup
30	Fissilmi Rahma Yulia	10	15	15	20	50	Cukup
31	Ishlah Qothrunnajah H.	8	10	10	12	40	Kurang
32	Ken Najwa Rahma Diana	18	20	16	18	72	Baik

33	Mutiara Rahma Faridah	5	10	10	10	35	Kurang
34	Nadira Nuris Salma	-	-	-	-	-	-
35	Nafisah Al Qoyyimah	18	15	20	18	71	Baik
36	Nazla Rizqy Royya	10	12	10	12	44	Kurang
37	Niswatul Marfu'ah	15	15	17	18	65	Baik
38	Nur Laila Izza Azizah	-	-	-	-	-	-
39	Ramayza Alia	16	16	18	20	70	Baik
40	Wafda Mardhiyatus Salimah	18	18	18	20	74	Baik
41	Zahrotul Jannah Ma'sum	10	10	12	12	44	Kurang
42	Zeva Fakhriatus Su'ada'	10	11	10	15	46	Kurang
43	Moh. Ihya' Ulumuddin	-	-	-	-	-	-
Total						1931	
Rata-Rata						50,81	
Prosentase						50,81 %	

Keterangan untuk aspek yang dinilai:

A : Kelengkapan struktur karangan

C : Kesatuan paragraf

B : Gaya bahasa

D : Penggunaan ejaan dan tanda baca

Tabel Penilaian Hasil Karangan Pos Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Ket
		A	B	C	D		
1	Abdiel Abiyyul Ahmad	12	12	15	15	54	Cukup
2	Achmad Misykatul Anwar	-	-	-	-	-	-
3	Afrizal Zady Eka Maulana	20	15	15	20	70	Baik
4	Ahmad Ghibran Al Ghifari	20	15	15	20	70	Baik
5	Ariya Fitra Khalifah Assaiby	15	12	15	12	54	Cukup
6	Arsandy Noufal Fakhri	20	15	15	15	65	Baik
7	Burhanuddin	21	22	24	21	88	Baik
8	Grady Prambayu Egy Putra	18	16	15	15	64	Cukup
9	Hilmy Rukmana Seputra	20	18	20	17	75	Baik
10	M. Ainur Alimu Rizki	18	20	15	10	63	Cukup
11	Maulana 'Alim An Naba'	15	16	18	18	67	Baik
12	Moch. Mafazal Faizin	15	15	12	10	52	Cukup
13	Mohammad Rizal Sofyan	20	21	20	18	79	Baik
14	Mohammad Zidane Al Maliki	20	18	17	20	75	Baik
15	Muhammad Farel Nabil	20	18	18	20	76	Baik
16	Muhammad Rehan Abiyu A.	15	12	12	15	54	Cukup
17	Muhammad Alvin Hakim	15	15	18	20	68	Baik
18	Muhammad Hilaludin	10	10	12	10	42	Kurang
19	Muhammad Panji Nabil A.S.	18	15	15	10	58	Cukup
20	Nauval Fajar Firdiansyah	20	15	20	15	70	Baik
21	Ruslan Abdul Ghoni	20	15	15	12	62	Cukup
22	Wildan Alif Muhammad	20	20	20	18	78	Baik
23	Zaky Afthony Haidar	-	-	-	-	-	-
24	Afra Rizqi Ramadan	20	18	20	20	78	Baik
25	Amalia Zen	20	18	17	21	76	Baik
26	Chalwa Fauqonta Mama	20	18	20	20	78	Baik
27	Fairuz Zalfa Nur Attniroh	22	21	20	17	80	Baik
28	Faza Fidaroni Irhamna Y.	18	22	22	18	80	Baik
29	Fiki Wafa Annabyla	23	20	18	15	76	Baik
30	Fissilmi Rahma Yulia	20	18	18	20	76	Baik
31	Ishlah Qothrunnajah H.	8	10	12	17	47	Kurang
32	Ken Najwa Rahma Diana	24	21	22	20	87	Baik
33	Mutiara Rahma Faridah	16	15	15	20	66	Baik
34	Nadira Nuris Salma	-	-	-	-	-	-
35	Nafisah Al Qoyyimah	20	20	20	20	80	Baik
36	Nazla Rizqy Royya	20	20	17	18	75	Baik
37	Niswatul Marfu'ah	18	20	18	20	76	Baik
38	Nur Laila Izza Azizah	-	-	-	-	-	-
39	Ramayza Alia	20	20	18	18	76	Baik
40	Wafda Mardhiyatus Salimah	21	25	21	22	89	Baik

41	Zahrotul Jannah Ma'sum	20	20	18	20	78	Baik
42	Zeva Fakhriatus Su'ada'	23	20	23	18	84	Baik
43	Moh. Ihya' Ulumuddin	-	-	-	-	-	-
Total						2686	
Rata-Rata						70,68	
Prosentase						70,68 %	

Keterangan untuk aspek yang dinilai:

A : Kelengkapan struktur karangan

C : Kesatuan paragraf

B : Gaya bahasa

D : Penggunaan ejaan dan tanda baca



Tabel Penilaian Hasil Karangan Pos Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Ket
		A	B	C	D		
1	Abdiel Abiyyul Ahmad	15	18	17	15	65	Cukup
2	Achmad Misykatul Anwar	-	-	-	-	-	-
3	Afrizal Zady Eka Maulana	20	15	15	20	70	Baik
4	Ahmad Ghibran Al Ghifari	20	18	17	20	75	Baik
5	Ariya Fitra Khalifah Assaiby	20	17	18	20	75	Baik
6	Arsandy Noufal Fakhri	20	20	20	20	80	Baik
7	Burhanuddin	18	20	20	20	78	Baik
8	Grady Prambayu Egy Putra	20	15	15	20	70	Baik
9	Hilmy Rukmana Seputra	20	21	18	18	77	Baik
10	M. Ainur Alimu Rizki	20	18	20	17	75	Baik
11	Maulana 'Alim An Naba'	20	18	20	18	76	Baik
12	Moch. Mafazal Faizin	20	18	17	20	75	Baik
13	Mohammad Rizal Sofyan	20	20	20	20	80	Baik
14	Mohammad Zidane Al Maliki	20	20	18	20	78	Baik
15	Muhammad Farel Nabil	20	18	20	20	78	Baik
16	Muhammad Rehan Abiyu A.	20	17	18	20	75	Baik
17	Muhammad Alvin Hakim	18	16	16	20	70	Baik
18	Muhammad Hilaludin	10	10	10	15	45	Kurang
19	Muhammad Panji Nabil A.S.	24	20	21	20	85	Baik
20	Nauval Fajar Firdiansyah	20	20	21	20	81	Baik
21	Ruslan Abdul Ghoni	20	15	20	20	75	Baik
22	Wildan Alif Muhammad	20	20	20	18	78	Baik
23	Zaky Afthony Haidar	-	-	-	-	-	-
24	Afra Rizqi Ramadan	18	17	20	20	75	Baik
25	Amalia Zen	20	18	18	20	76	Baik
26	Chalwa Fauqonta Mama	20	20	20	20	80	Baik
27	Fairuz Zalfa Nur Attniroh	20	20	20	20	80	Baik
28	Faza Fidaroni Irhamna Y.	20	20	20	20	80	Baik
29	Fiki Wafa Annabyla	20	18	18	20	76	Baik
30	Fissilmi Rahma Yulia	20	18	17	20	75	Baik
31	Ishlah Qothrunnajah H.	20	20	18	20	78	Baik
32	Ken Najwa Rahma Diana	21	21	24	20	86	Baik
33	Mutiara Rahma Faridah	20	17	18	20	75	Baik
34	Nadira Nuris Salma	-	-	-	-	-	-
35	Nafisah Al Qoyyimah	21	20	19	20	80	Baik
36	Nazla Rizqy Royya	20	18	17	20	75	Baik
37	Niswatul Marfu'ah	20	18	18	20	76	Baik
38	Nur Laila Izza Azizah	-	-	-	-	-	-
39	Ramayza Alia	20	20	20	20	80	Baik
40	Wafda Mardhiyatus Salimah	22	24	23	23	92	Sangat Baik

41	Zahrotul Jannah Ma'sum	20	18	20	20	78	Baik
42	Zeva Fakhriatus Su'ada'	20	20	20	20	80	Baik
43	Moh. Ihya' Ulumuddin	-	-	-	-	-	-
Total						2903	
Rata-Rata						76,39	
Prosentase						76,39 %	

Keterangan untuk aspek yang dinilai:

A : Kelengkapan struktur karangan

C : Kesatuan paragraf

B : Gaya bahasa


D : Penggunaan ejaan dan tanda baca



Dokumentasi Foto Pada Saat Pembelajaran Di Kelas





The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a white border. It features the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG' in a light green font around the top and sides, and 'PUSAT PERPUSTAKAAN' at the bottom. In the center, there is a yellow calligraphic design. Overlaid on this logo is the text 'LAMPIRAN-LAMPIRAN' in a large, bold, black serif font.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
SD ISLAM ALMAARIF 02

Alamat: JL. Masjid 33 tlp. 0341452095 Singosari Malang 65153



A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama sekolah : SD Islam Almaarif 02
2. NSS : 1030518050040
3. NPSN : 20554142
4. Provinsi : Jawa Timur
5. Kabupaten : Malang
6. Kecamatan : Singosari
7. Kelurahan : Pagentan
8. Jalan : JL. Masjid 33 tlp. 0341452095 Singosari
9. Kode Pos : 65153
10. Telepon : 0341452095
11. Email : sdi_alma@yahoo.co.id
12. Daerah : Perkoataan
13. Status Sekolah : Swasta
14. Kelompok Sekolah : SD Imbas
15. Tahun Berdiri : 1972
16. Tahun Beroperasi : 1972
17. Hasil Akreditasi : A
18. Status Tanah : Milik Sendiri
19. Luas Tanah : 4.865,04. m
20. Kegiatan KBM : Pagi
21. Jumlah Gugus : 9 Gugus
22. Jarak ke Kecamatan : Kurang dari 1 km
23. Jarak ke pusat Kota : 10 km

B. DATA KEPALA SEKOLAH

1. Nama Kepala Sekolah : Sigit Raharjo, S.Pd
2. NIP. : -
3. Pendidikan Terakhir : S1, PKn, IPS
4. Alamat : Jln. Tumapel Barat
5. No. Handphone : 03417069780
6. Kecamatan : Singosari
7. Kabupaten : Kab. Malang
8. Propinsi : Jawa Timur

C. Data Bendahara Sekolah

1. Nama Wakasek : Maftukhatur Rohmah, S.Pd.
2. Nip. : -
3. Pendidikan Terakhir : S1, Matematika
4. Alamat : Jln. Sidomukti

5. No. Handphone : 03419153838

Pendidikan Terakhir	Non PNS		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
S2	-	-	-	Operator/TU
S1	20	11	31	
D1/Tekhnisi Komputer	-	-	-	
DII	-	-	-	
SGO	-	-	-	
KPG	-	-	-	
SMA	-	-	-	
JUMLAH	20	11	31	

6. Kecamatan : Singosari
 7. Kabupaten : Kab. Malang
 8. Propinsi : Jawa Timur

D. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan

C. DATA KESISWAAN

I. KEADAAN SISWA

- a. Jumlah Siswa

no	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Total
1	Kelas 1A	27	23	50	102
2	Kelas 1B	27	25	52	
3	Kelas 2A	26	19	45	90
4	Kelas 2B	25	20	45	
5	Kelas 3A	20	26	46	91
6	Kelas 3B	21	24	45	
7	Kelas 4A	17	22	39	74
8	Kelas 4B	14	21	35	
9	Kelas 5A	22	25	47	95
10	Kelas 5B	27	21	48	
11	Kelas 6A	16	19	35	103
12	Kelas 6B	16	19	35	
13	Kelas 6C	16	17	33	

JUMLAH	274	231	555	555
Jumlah Tahun Pelajaran 2013/2014				

b.Siswa menurut Agama

Islam : 555 Anak

Kristen Protestan :- Anak

Katolik :-

Hindu :-

Buhda :-

E. TANAH dan BANGUNAN

No	Jenis	Keterangan
1	Tanah : 1. Luas Tanah 2. Luas Bangunan Keseluruhan	3290. m ² 444. m ²
2	Ruang : a. Kepala sekolah b. Kelas c. Lab.Bahasa d. Perpustakaan e. UKS f. Mushola g. Kamar Mandi	Ada Ada Belum ada Ada Belum ada Belum ada Ada

F. DATA PERSONALIA/TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Jenis Guru	NONPNS		GTT		Lain-Lain		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	Kepala Sekolah	1	-	-	-	-	-	1
2	Guru Kelas	5	8	-	-	-	-	13

3	Guru PAI	2	-	-	-	-	-	2
4	Guru Olah Raga	1	-	-	-	-	-	1
5	Guru Bahasa Inggris	1	1	-	-	-	-	2
6	Guru Mulok	2	2	-	-	-	-	2
7	Guru Bidang Studi	8	-	-	-	-	-	8
8	Tata Usaha/Operator Sekolah	1	1	-	-	-	-	3
9	Pustakawan	-	-	-	-	-	-	-
10	Penjaga sekolah	1	-	-	-	-	-	-
11	Guru Ekstra Pramuka	-	-	-	-	-	3	3
12	Guru Ekstra Paduan Suara	-	-	-	-	1	-	1
13	Guru Ekstra Tari	-	-	-	-	-	1	1
14	Guru Ekstra Membutsir/Melukis	-	-	-	-	1	-	1
15	Guru Ekstra Sepak Bola	-	-	-	-	2	-	2
16	Guru Ekstra Pencak Silat	-	-	-	-	2	-	2
	Jumlah	22	12	-	-	6	4	42

G. SARANA PRASARANA SEKOLAH

A. Gedung Sekolah

1. Ruang Kelas : 13
2. Ruang Kepala Sekolah : 1
3. Ruang Guru : 1
4. Ruang Perpustakaan : 1
5. Ruang Lab. Bahasa : -
6. Ruang Mushola : -
7. Ruang UKS : -
8. Ruang Kantin : -
9. Ruang Dapur : 1
10. Ruang Mandi : 12
12. Ruang PKG : -
13. Ruang ganti : -
16. Gudang : 1
17. Meja Guru : 18 buah (3 buah Rusak Berat)
18. Kursi Guru : 25 buah (4 buah rusak berat)

- | | |
|------------------|----------------------------------|
| 19. Meja Murid | : 220 Buah (25 buah rusak berat) |
| 20. Kursi Murid | : 220 buah (40 buah rusak berat) |
| 21. Lemari Kelas | : 13 buah (3 buah rusak berat) |
| 22. papan Tulis | : 13 buah (baik) |
| 23. Kursi Tamu | : 1 set |

B. Manajemen Sekolah

1. Papan Informasi BOS
2. Papan Rekapitulasi Infentaris Sekolah
3. Papan Rekapitulasi Keadaan Pegawai
4. Papan Program Sekolah
5. Papan Program Tahunan
6. Papan Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah
7. Papan 10 Dasar Kemampuan Guru
8. Papan Jadwal Kerja Kepala Sekolah
9. Papan Profil Sekolah
10. Papan Bank Data Siswa
11. Papan Khohor Siswa
12. Papan Kalender Pendidikan
13. Papan Struktur Organisasi Komite Sekolah
14. Papan Keadaan Guru dan Pegawai
15. Papan Bagan Struktur Organisasi Sekolah
16. Papan Daftar Keadaabn Porsenil Guru/Pegawai Negeri Sipil dan Honorer
17. Papan Kode Etik Guru Indonesia
18. Papan Kode Etik Sekolah Dasar
19. Papan Visi Misi SD Islam Almaarif 02

C. Data Kemuridan/Kesiswaan

1. Buku Induk siswa
2. Buku Mutasi siswa
3. Buku Klaper
4. Buku Catatan Prestasi Siswa
5. File Data Prestasi Siswa
6. File Data Penerimaan Siswa Baru
7. File Data Pribadi Siswa

8. File Data Keadaan Siswa
9. File Data Mutasi Siswa
10. File Data Pelaksanaan UPM/UASBN
11. File Data Kenaikan Kelas

D. Data Adminitrasi dan Kepegawaian (dosir)

1. Buku Tamu
2. Buku Ekspedisi
3. Buku Agenda Surat Masuk
4. Buku Agenda Surat Keluar
5. Buku Notulen Rapat
6. Buku Presensi Guru dan Pegawai
7. Buku Instrumen Akreditasi Sekolah
8. File Data Ijin Pendirian sekolah
9. File Data Surat Masuk
10. File Data Format T
11. File Data Dewan Sekolah
12. File Data Surat Keputusan
13. File Data Hasil Supervisi
14. File Data Pegawai PNS
15. File Data DP3
16. File Data Siswa dan Guru

E. Data Keuangan

1. File data Profil Sekolah
2. File Data LPJ BOS
3. File Data RAPBS/RKAS

F. Operasional Pengelolaan Sekolah

1. Sarana Prasarana di dapat dari :
 - Pengadaan dari dana incidental/wali murid
 - Pengadaan dari bantuan pemerintah
 - Pengadaan dari bantuan lain-lain (beasiswa, donatur)
2. Sumber dana diperoleh dari :
 - BOS sesuai RKAS Tahunan
 - BOS BUKU

- APBN/DAK

3. Hubungan Masyarakat :

- Kerjasama dengan Dewan Sekolah : Berjalan dengan baik
- Kerjasama dengan Masyarakat : Berjalan dengan baik
- Kerjasama dengan Instansi terkait : Berjalan dengan baik
- Kerjasama dengan PUSKESMAS : Berjalan dengan baik

G. B. Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS)

No	Mata Pelajaran	2011/2012		2012/2013	
		Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah
1	PKn	9.40	6.00	9.80	6.00
2	Bhs. Indonesia	9.00	6.00	9.45	4.80
3	Matematika	9.50	5.00	10.00	3.50
4	IPA	9.75	6.00	10.00	4.75
5	IPS	8.60	5.00	10.00	6.00

B. Nilai Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN)

No	Mata Pelajaran	2011/2012		2012/2013	
		Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah
1	Bhs. Indonesia	9.60	6.60	9.20	4.80
2	Matematika	9.75	4.25	10.00	3.50
3	IPA	9.75	6.25	10.00	4.75

Kepala Sekolah

SIGIT RAHARJO, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang
Kelas / Semester : 3 (Tiga) B / 2 (Genap)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Mendengarkan : 5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan
 Berbicara : 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita
 Membaca : 7. Membaca teks dengan membaca intensif (150 – 200 kata) dan membaca puisi
 Menulis : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis cerita • Menulis karangan narasi dengan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang tepat

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengamati dan menganalisis cerita yang dibuat berdasarkan media gambar berbasis lagu.
- Siswa dapat menulis karangan narasi dengan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang tepat melalui penggunaan media gambar berbasis lagu.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Tekun(*diligence*)
Tanggungjawab(*responsibility*),Ketelitian(*carefulness*),Kerjasama(*Cooperation*),
Toleransi(*Tolerance*),Percayadiri(*Confidence*),Keberanian(*Bravery*).

II. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Tanya Jawab
3. Struktural analisis sintesis
4. Penugasan

III.MATERI POKOK

1. Bahasa Indonesia
 - Menulis karangan narasi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;">PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memberikan salam dan mengajak berdoa (religius). • Mengecek kehadiran peserta didik. • Peneliti melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. • Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu membuat karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang tepat dan baik, penggunaan kosa kata yang baik dan benar. 	5 menit
<p style="text-align: center;">INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan pre-test sebelum pembelajaran dilakukan. • Peserta didik menyanyikan lagu naik delman secara bersama-sama. • Peserta didik mengamati media gambar berbasis lagu yang berkaitan dengan tema berlibur naik delman. • Peneliti memberikan cerita berjudul berlibur naik delman yang dibuat 	55 menit

<p>berdasarkan lagu yang dibentuk menjadi sebuah gambar yang di dalamnya terdapat gambar serta lirik lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meminta peserta didik untuk membaca terlebih dahulu cerita tentang berlibur naik delman yang telah disajikan. • Peserta didik mengamati cerita tersebut dan menganalisisnya. • Peserta didik diminta untuk menulis karangan narasi berdasarkan tema lagu berlibur naik delman. 	
<p style="text-align: center;">PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memeriksa dan membahas pekerjaan siswa • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. • Peneliti memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Peneliti menyampaikan pesan moral. • Salam dan do'a penutup. 	10 menit

V. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

A. Sumber Belajar :

1. Buku Bahasa Indonesia
2. Cerita sederhana
3. Lembar Kerja Siswa

B. Media:

- a. Media gambar berbasis lagu
- b. Ceritra sederhana

VI. PENILAIAN

Penilaian terlampir

VII. Kriteria Penilaian

Aspek Penilaian	Rentangan Nilai	Kualitas	Deskripsi
Kelengkapan struktur karangan	25 - 21	Sangat baik (4)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan runtut
	20 - 16	Baik (3)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan cukup runtut

	15 - 11	Cukup (2)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan kurang runtut
	10 - 6	Kurang (1)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) cukup lengkap dan runtut
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) tidak lengkap dan tidak runtut
Gaya bahasa	25 - 21	Sangat baik (4)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif. Dan terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	20 - 16	Baik (3)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif.
	15 - 11	Cukup (2)	Kalimat yang digunakan cukup bervariasi. Dan terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	10 - 6	Kurang (1)	Kalimat yang digunakan kurang bervariasi, terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Kalimat yang digunakan tidak bervariasi.
Kesatuan paragraf	25 - 21	Sangat baik (4)	Pengembangan topik cerita sangat padat, lengkap dan runtut.
	20 - 16	Baik (3)	Pengembangan topik cerita lengkap dan runtut.
	15 - 11	Cukup (2)	Pengembangan topik cerita kurang lengkap tetapi runtut.
	10 - 6	Kurang (1)	Pengembangan topik cerita terbatas, runtut tidak jelas.
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Pengembangan topik cerita sangat terbatas, tidak relevan, tidak tersedia bahan untuk menilai.
Penggunaan ejaan dan tanda baca	25 - 21	Sangat baik (4)	Terbebas dari kesalahan ejaan dan tanda baca.
	20 - 16	Baik (3)	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna.
	15 - 11	Cukup (2)	Banyak terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna.
	10 - 6	Kurang (1)	Banyak dijumpai kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga sulit dibaca dan dipahami.
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Tidak menguasai kaidah ejaan dan tanda baca atau tidak cukup bahan untuk dinilai.

NO.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI				SKOR	KET
		A	B	C	D		
1							
2							
3							
4							
Total							
Rata-rata							
Prosentase							

Mengetahui

Malang, 12 Mei 2015

Kepala Sekolah

Guru Kelas / Mapel

Peneliti

Irmatul Hidayati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang
Kelas / Semester : 3 (Tiga) B / 2 (Genap)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Mendengarkan : 5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan
 Berbicara : 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita
 Membaca : 7. Membaca teks dengan membaca intensif (150 – 200 kata) dan membaca puisi
 Menulis : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis cerita • Menulis karangan narasi dengan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang tepat

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengamati dan menganalisis cerita yang dibuat berdasarkan media gambar berbasis lagu.
- Siswa dapat menulis karangan narasi dengan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang tepat melalui media gambar berbasis lagu.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Tekun(*diligence*)
Tanggungjawab(*responsibility*),Ketelitian(*carefulness*),Kerjasama(*Cooperation*),
Toleransi(*Tolerance*),Percayadiri(*Confidence*),Keberanian(*Bravery*).

II. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Tanya Jawab
3. Membaca
4. Penugasan

III. MATERI POKOK

1. Bahasa Indonesia
 - Menulis karangan narasi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;">PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memberikan salam dan mengajak berdoa (religius). • Mengecek kehadiran peserta didik. • Peneliti melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. • Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu membuat karangan narasi dengan menggunakan ejaan yang tepat dan baik, penggunaan kosa kata yang baik dan benar. 	5 menit
<p style="text-align: center;">INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan pre-test sebelum pembelajaran dilakukan. • Peserta didik menyanyikan lagu kebunku secara bersama-sama. • Peserta didik mengamati media gambar berbasis lagu. • Peneliti memberikan cerita berjudul kebunku yang dibuat berdasarkan lagu yang dibentuk menjadi sebuah gambar yang di dalamnya terdapat gambar serta lirik lagu. • Peneliti meminta peserta didik untuk membaca terlebih dahulu cerita 	55 menit

<p>tentang kebunku yang telah disajikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati cerita tersebut dan menganalisisnya. • Peserta didik diminta untuk menulis karangan narasi berdasarkan tema lagu kebunku. 	
<p style="text-align: center;">PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memeriksa dan membahas pekerjaan siswa • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. • Peneliti memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Peneliti menyampaikan pesan moral. • Salam dan do'a penutup. 	10 menit

V. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

A. Sumber Belajar :

1. Buku Bahasa Indonesia
2. Cerita sederhana
3. Lembar Kerja Siswa

B. Media:

- a. Media gambar berbasis lagu
- b. Ceritra sederhana

VI. PENILAIAN

Penilaian terlampir

VII. Kriteria Penilaian

Aspek Penilaian	Rentangan Nilai	Kualitas	Deskripsi
Kelengkapan struktur karangan	25 - 21	Sangat baik (4)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan runtut
	20 - 16	Baik (3)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan cukup runtut
	15 - 11	Cukup (2)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) lengkap dan kurang runtut
	10 - 6	Kurang (1)	Penentuan unsur-unsur cerita(tokoh,alur, latar, tema dan judul karangan) cukup

			lengkap dan runtut
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Penentuan unsur-unsur cerita (tokoh, alur, latar, tema dan judul karangan) tidak lengkap dan tidak runtut
Gaya bahasa	25 - 21	Sangat baik (4)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif. Dan terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	20 - 16	Baik (3)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif.
	15 - 11	Cukup (2)	Kalimat yang digunakan cukup bervariasi. Dan terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	10 - 6	Kurang (1)	Kalimat yang digunakan kurang bervariasi, terbebas dari kesalahan tata bahasa.
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Kalimat yang digunakan tidak bervariasi.
Kesatuan paragraf	25 - 21	Sangat baik (4)	Pengembangan topik cerita sangat padat, lengkap dan runtut.
	20 - 16	Baik (3)	Pengembangan topik cerita lengkap dan runtut.
	15 - 11	Cukup (2)	Pengembangan topik cerita kurang lengkap tetapi runtut.
	10 - 6	Kurang (1)	Pengembangan topik cerita terbatas, runtut tidak jelas.
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Pengembangan topik cerita sangat terbatas, tidak relevan, tidak tersedia bahan untuk menilai.
Penggunaan ejaan dan tanda baca	25 - 21	Sangat baik (4)	Terbebas dari kesalahan ejaan dan tanda baca.
	20 - 16	Baik (3)	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna.
	15 - 11	Cukup (2)	Banyak terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna.
	10 - 6	Kurang (1)	Banyak dijumpai kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga sulit dibaca dan dipahami.
	5 - 2	Sangat kurang (0)	Tidak menguasai kaidah ejaan dan tanda baca atau tidak cukup bahan untuk dinilai.

NO.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI				SKOR	KET
		A	B	C	D		
1							
2							
3							
4							
Total							
Rata-rata							
Prosentase							

Mengetahui

Malang, 8 Mei 2015

Kepala Sekolah

Guru Kelas / Mapel

Peneliti

Irmatul Hidayati

PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
DENGAN TEMA : KEPERLUAN SEHARI
HARI

Mata Pelajaran : Tematik
Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas/Semester : III / 2

Nama Guru :
NIP/NIK :
Sekolah : SDI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

**SEKOLAH DASAR KELAS III SEMESTER 2
TEMA: KEGEMARAN**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
I. PKN 3. Memiliki harga diri sebagai individu 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	PKN 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri 4.1 Mengenal kekhasan bangsa seperti, kebhinekaan, kekayaan alam, keramahmataman	<ul style="list-style-type: none"> • Harga diri • Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan cara menjaga harga diri pribadi • Siswa menyebutkan cara menjaga harga diri bangsa • Siswa mengasumsi sikap ramah dan santun • Siswa menyebutkan salah satu keunikan yang dimiliki bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan cara menjaga harga diri pribadi • Menyebutkan cara menjaga harga diri bangsa • Mengasumsi sikap ramah dan santun • Menyebutkan salah satu keunikan yang dimiliki bangsa Indonesia 	Teknik Tes o Tes dan non tes Bentuk Tes o Lisan : o Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat o Ketepatan menjawab o Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan o Tertulis : o Isian o Pilihan Ganda o Uraian o Tes perbuatan o Instrumen Tes o LKS o Lembar observasi	6 JP x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Buku Pendidikan Kewargaan o Buku IPA o Buku Matematika o Buku Bahasa Indonesia o Buku IPS o Ensiklopedia o Kamus Bahasa Indonesia o Pedoman EYD o Koran dan Majalah o Media elektronik
II. IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	IPS 2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Jual beli 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan pengertian pembeli • Siswa menyebutkan hal-hal yang harus 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian pembeli • Menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membeli 	o Isian o Pilihan Ganda o Uraian o Tes perbuatan o Instrumen Tes o LKS o Lembar observasi	9 JP x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Media elektronik

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
			diperhatikan dalam membeli satu barang <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyebutkan nama-nama pasar yang ada di lingkungan rumah masing-masing 	satu barang <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama pasar yang ada di lingkungan rumah masing-masing 			
III. IPA 6 Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam	IPA 6.1 Mendiskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Kenampakan permukaan bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air) Siswa menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air Siswa menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat pipih 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi (daratan dan sebaran air) Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian permukaan bumi terdiri atas air Menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar tetapi bulat pipih 		12 JP x 35 menit	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
<p>IV. Matematika</p> <p>4. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana</p> <p>5. Menghitung keliling, luas persegi, dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah</p>	<p>Matematika</p> <p>4.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsur</p> <p>5.1 Menghitung persegi dan persegi panjang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bangun datar Keliling bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan sudut sebagai jarak putar Siswa membuat sudut satu, setengah, seperempat putaran Siswa menggambar bangun datar sesuai dengan sifat- sifatnya Siswa menghitung keliling bangun datar dengan menjumlahkan semua sisinya 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sudut sebagai jarak putar Membuat sudut satu, setengah, seperempat putaran Menggambar bangun datar sesuai dengan sifat- sifatnya Menghitung keliling datar dengan menjumlahkan semua sisinya Menghitung keliling bangun persegi Menghitung keliling bangun persegi panjang 		18 JP x 35 menit	
<p>V. Bahasa Indonesia</p> <p><i>Mendengarkan</i></p> <p>5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan</p> <p><i>Berbicara</i></p> <p>6. Menguangkakan pikiran,</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>5.1 Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya</p> <p>5.2 Menirukan dialog ekspresi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan Bercerita Membaca Membaca puisi Menulis karangan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan tanggapan terhadap watak tokoh Siswa menanggapi pengalaman teman Siswa melakukan percakapan dengan teman dari 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tanggapan terhadap watak tokoh Menanggapi pengalaman teman Melakukan percakapan dengan teman 		15 JP x 35 menit	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
<p>perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan cerita</p> <p><i>Membaca</i></p> <p>7. Memahami teks dengan membaca intensif (150 – 200 kata) dan membaca puisi</p> <p><i>Menulis</i></p> <p>8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi</p>	<p>yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya</p> <p>Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150 – 200 kata) yang dibaca secara intensif Membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan 		<p>teks drama yang dibacakan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan denah berdasarkan petunjuk Siswa menceritakan kembali peristiwa kecelakaan yang dilihat dan dialami siswa Siswa membacakan cerita dengan isi teks agak panjang Siswa membaca puisi Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan tentang puisi yang dibacanya Siswa mengamati dan mengurutkan gambar Siswa menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang 	<p>dari teks drama yang dibacakan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan denah berdasarkan petunjuk Menceritakan kembali peristiwa kecelakaan yang dilihat dan dialami siswa Membacakan cerita dengan isi teks agak panjang Membaca puisi Menjawab pertanyaan yang diajukan tentang puisi yang dibacanya Mengamati dan mengurutkan gambar Menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang Membuat 			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kalimat yang di dalamnya terdapat kata ulang • Siswa menulis tegak bersambung • Siswa membuat karangan sederhana • Siswa menggunakan tanda koma (,) untuk menandai tempat dan tanggal lahir yang ditulis berurutan 	kalimat yang di dalamnya terdapat kata ulang <ul style="list-style-type: none"> • Menulis tegak bersambung • Membuat karangan sederhana • Menggunakan tanda koma (,) untuk menandai tempat dan tanggal lahir yang ditulis berurutan 			
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)							



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF
SD ISLAM ALMAARIF 02 SINGOSARI
Jalan Masjid 33 Telp. (0341) 452095 Singosari-Malang 65153

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/04/421.102.830.051/2015

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

N a m a : **SIGIT RAHARJO, S.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD Islam Almaarif 02 Singosari

Menerangkan bahwa orang dengan data :

Nama : **IRMATUL HIDAYATI**
NIM : 11140052

Adalah benar orang tersebut telah melakukan *penelitian* di lembaga (sekolah) kami, SD Islam Almaarif 02 Singosari – Malang dengan judul :

"PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERBASIS LAGU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN KELAS III SD ISLAM ALMAARIF 02 SINGOSARI MALANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dimaklumi dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Singosari, 11 Juni 2015

Kepala sekolah,



SIGIT RAHARJO, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/107/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

05 Mei 2015

Kepada

Yth. Kepala SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Irmatul Hidayati
NIM : 11140052
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2014/2015
Judul Skripsi : "Penggunaan Media Gambar Berbasis Lagu
Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis
Karangan Kelas III SD Islam Al-Ma'arif 02
Singosari Malang".

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Makil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
 2. Arsip



Certificate No. ID08/1219

Teks Cerita 1

KEBUNKU

Rani memiliki tanaman bunga di rumahnya. dia sangat rajin menyiram bunga setiap pagi dan sore hari.

Rani memiliki hobi berkebun. Dia menanam banyak tanaman bunga, seperti : bungan mawar, bunga melati, dan bungan latulip.

Setiap hari minggu, rani membersihkan kebun miliknya. Dia memotong rumput liar yang tumbuh lebat. dia memberi pupuk organik pada tanaman miliknya, agar tanaman tersebut dapat tumbuh dengan subur.

Rani sangat menyayangi tanaman miliknya. Karena, tanaman tersebut diciptakan oleh Allah dengan begitu indah. Ketika melihat tanaman bunga yang bermekaran dengan indah, Rani selalu bersyukur dan mengucapkan kalimat “Subhanallah”.

Teks Cerita 2

“BERLIBUR”

Ketika hari Sabtu keluarga Doni berencana untuk berlibur di hari Minggu. Ayah mengajak doni untuk berlibur berkeliling kota Malang. Ayah menyuruh Doni untuk menyiapkan perlengkapan untuk besok.

Hari Minggu pun telah tiba, pagi-pagi sekali ibu mulai membangunkan doni untuk sholat subuh. Setelah selesai sholat subuh doni kemudian mandi dan sarapan bersama keluarga sebelum berangkat berlibur

Tepat pukul 07.00 WIB doni dan keluarganya berangkat dengan mengendarai angkutan umum menuju kota Malang. Doni ingin mengunjungi taman di depan Stasiun Kota Baru. Sesampainya di taman kota Doni bermain dengan perasaan senang. Doni melihat ada delman di depan taman, doni ingin sekali berkeliling dengan mengendarai delman. Ayahnya pun mengajak untuk berkeliling dengan mengendarai delman.

Dengan perasaan senang Doni mengendarai delman sambil bernyanyi-nyanyi. Doni duduk di samping Pak kusir sambil mengamati bagaimana cara mengendalikan kuda dengan baik. Doni berkeliling kota Malang dengan penuh

kebahagiaan. Dia melewati bundaran Tugu Kota Malang dan melewati Balai Kota. Setelah puas berkeliling kota Malang, Doni makan bakso dengan ayah dan ibunya. Setelah perut Doni kenyang, Doni pulang dengan perasaan yang senang dan pengalaman berkeliling kota Malang.

